

**MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM BERMUTU
(STUDI KASUS PADA BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF
NAHDLATUL ULAMA BANAT KUDUS)**



**Oleh:
Ayu Dewi Azizatun Nikmah
NIM. 17204010028**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ayu Dewi Aziizatun Nikmah, S. Pd**

NIM : 17204010028

Jenjang : Magister

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 April 2019

Saya yang menyatakan,



Ayu Dewi Azizatun N., S.Pd
NIM: 17204010028

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Dewi Azizatun Nikmah, S.Pd

NIM : 17204010028

Jenjang : Magister

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 April 2019

Saya yang menyatakan,



Ayu Dewi Azizatun N. , S.Pd
NIM: 17204010028

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ayu Dewi Azizatun Nikmah , S.Pd**

NIM : 17204010028

Jenjang : Magister

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 April 2019

Saya yang menyatakan,



Ayu Dewi Azizatun N. , S.Pd

NIM: 17204010028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-158/Un.02/DT/PP.01.1/VII/2019

Tesis Berjudul : MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MUTU
(Studi Kasus Pada Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif
Nahdlatul Ulama Banat Kudus)

Nama : Ayu Dewi Azizatun Nikmah

NIM : 17204010028

Program Studi : MPI/-

Konsentrasi : MPI/-

Tanggal Ujian : 19 Juni 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 12 JUL 2019

Dekan,



Dr. Ahmad Afifi, M.Ag
NIP. 19600221 199203 1 002

PERSETUJUAN PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MUTU
(Studi Kasus Pada Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif
Nahdlatul Ulama Banat Kudus)


Nama : Ayu Dewi Azizaton Nikmah

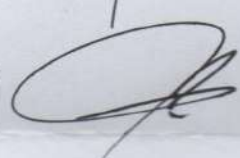
NIM : 17204010028

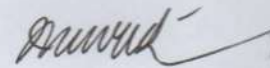
Jenjang : Magister

Program Studi : MPI/-

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Pembimbing/Ketua : Dr. H. Muh. Wasith Achadi, ()
M.Ag

Penguji I : Dr. H. Sabarudin, M.Si ()

Penguji II : Dr. H. Suwadi, M.Ag., ()
M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 Juni 2019

Waktu : 09.00 – 10.00

Hasil/Nilai : A-

Predikat : memuaskan/sangat memuaskan/cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: FAKTOR-
FAKTOR KUNCI PENDIDIKAN BERMUTU PADA BADAN PELAKSANA
PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA' BANAT KUDUS**

yang ditulis oleh:

Nama	: Ayu Dewi Azizatun Nikmah, S.Pd.
NIM	: 17204010028
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 24 Mei 2019

Pembimbing



Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S. Ag., M. Ag

NIP. 19771126 200212 1 002

MOTTO

وخير الناس أنفعهم للناس

Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia

(HR. Thabrani dan Daruquthni)

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta:

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Program Magister

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Ayu Dewi Aziatun Nikmah, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Bermutu (Studi Kasus pada Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Banat Kudus), Tesis, Yogyakarta Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi sehubungan banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang sampai saat ini belum bermutu disebabkan masih menerapkan sistem manajemen tertutup dan tidak berorientasi keluar, kebijakan tersebut mengakibatkan perkembangan madrasah menjadi sangat lamban bahkan terkesan statis. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang bermutu dikelola dengan manajemen *corporate*, yakni Badan Penyelenggara Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Banat Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis motivasi, pola relasi, model manajemen dan faktor faktor kunci pendidikan Islam bermutu pada Badan Penyelenggara Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Banat Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif yang bermaksud untuk memahami fenomena utama dalam manajemen lembaga pendidikan Islam Bermutu. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan metode analisis data.

Hasil penelitian sebagai berikut; (1) Motivasi madrasah NU Banat Kudus menyelenggarakan pendidikan Islam bermutu adalah ingin mewujudkan madrasah putri ala haluan *Ahlussunah Wal Jamaah* yang berorientasi pada kualitas. (2) Model manajemen lembaga pendidikan Islam bermutu di BPPMNU Banat adalah manajemen berbasis Tauhid. Untuk mencapai keberhasilan dalam menerapkan manajemen tauhid BPPMNU Banat menerapkan beberapa landasan dalam semua kegiatan mdrasah, yaitu: manusia ihsan, Janji Allah pada orang mukmin yang sholeh, berjuang untuk mencapai cinta Allah dan hakikat taqwa. (3) Faktor kunci manajemen lembaga pendidikan Islam bermutu meliputi: pola relasi BPPMNU Banat dan unit-unit pendidikan yang dinaungi antara lain: *pertama* , Pola Instruksi oleh BPPMNU Banat kepada unit-unit pendidikan yang dinaungi dengan dalam hal manajemen mutu bersifat demokratis dan toleran. *Kedua*, Pola Koordinasi, BPPMNU Banat Kudus mengadakan koordinasi secara terprogram setiap hari Ahad pada awal bulan dan hari Ahad pada akhir bulan.. *Ketiga*, Pola Pengambilan Keputusan, BPPMNU Banat Kudus memberi kebebasan dalam menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat untuk pengembangan potensi siswa kepada setiap unit pendidikan yang di naungi dengan catatan kegiatan tersebut tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan BPPMNU Banat Kudus. *Keempat*, Pola Pemilihan Kepala Sekolah, pemilihan kepala sekolah di unit pendidikan BPPMNU Banat Kudus adalah sepenuhnya di tentukan oleh jajaran pengurus BPPMNU Banat Kudus.

Kata Kunci: Manajemen, Mutu, Pendidikan Islam

ABSTRACT

Ayu Dewi Aziatun Nikmah, Management of Quality Islamic Education Institutions (Case Study of the Education Executing Agency Ma'arif Nahdlatul Ulama Banat Kudus), Thesis, Yogyakarta Master of Science Program in Tarbiyah and Teaching Faculty of Islamic Education Management Study Program UIN Sunan Kalijaga 2019.

This research is motivated by many Islamic educational institutions in Indonesia which have not been qualified due to implementing a closed management system and not outward orientation till now, the policy resulted in the development of madrasah becoming very slow and even seeming static. One of the quality Islamic education institutions is managed by corporate management, namely the Education Organizing Agency Ma'arif Nahdlatul Ulama Banat Kudus. This study aims to find out and analyze the motivation, relationship patterns, management models and key factors of quality Islamic education at the Education Organizing Agency of the Ma'arif Nahdlatul Ulama Banat Kudus.

This research is a field research with a qualitative-descriptive approach that intends to understand the main phenomena in the management of Quality Islamic education institutions. Methods of collecting data through observation, interviews and documentation, while data analysis is done using data reduction, data presentation, data verification and data analysis methods.

The results of the study are as follows; (1) Motivation of madrasah NU Banat Kudus organizes quality Islamic education is creating a female madrasah which directing Ahlussunah Wal Jamaah and quality oriented. (2) The Managements of quality Islamic education institutions at BPPMNU Banat is Tauhid based management. To achieve success in implementing tauhid management BPPMNU Banat applies several foundations in all madrasah activities, they are: insan man, Allah's promise to believers, struggle to achieve Allah's love and essence of taqwa. (3) The key factors in the management of quality Islamic education institutions include: relation pattern between BPPMNU Banat and its education units, they are: first, Instruction pattern by BPPMNU Banat to education units in terms of democratic and tolerant quality management. Second, the Coordination Pattern, BPPMNU Banat Kudus arranges programmed coordination every Sunday at the beginning and ending of the month. Third, Decision-Making Patterns, BPPMNU Banat Kudus gives independence chance to organize the activities which are beneficial for the development of students' potential for each education unit under the rules that it's not break the rules of BPPMNU Kudus Banat. Fourth, selection pattern of school principals, school principals's selection in education unit of BPPMNU Kudus is entirely determined by the management board of BPPMNU Kudus Banat.

Keywords: Management, Quality, Islamic Education

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعقدين عدة	Ditulis Ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------

C. *Ta' marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibbah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	ā
fathah + ya' mati	ditulis	jāhiliyyah
يسعى	ditulis	a
kasrah + ya' mati	ditulis	yas'ā
كريم	ditulis	ī
dammah + wawu mati	ditulis	karīm
		u
		furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulukum

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qura'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	ḡawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ نَاوَمَوْلَنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillahirabbillalamin, puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir (tesis) dengan judul “Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Bermutu (Studi Kasus Pada Badan Pelaksana Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Banat Kudus)”. Peneliti menyadari betul bahwa penelitian ini tidaklah sempurna, namun kiranya pembahasan yang dikemukakan di dalamnya cukup untuk dijadikan bahan pertimbangan.

Besar harapan penyusun, semoga karya tulis ini kelak dapat memberikan manfaat khususnya bagi penyusun dan umumnya bagi pihak lain yang mengembangkan lebih lanjut, menjadi fokus studi awal yang komprehensif. Sebagai salah satu titik persinggahan dari sebuah perjalanan panjang dalam dunia akademik kiranya penelitian ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa arahan, bimbingan, dorongan, petunjuk, saran dan bantuan lainnya dari berbagai pihak.

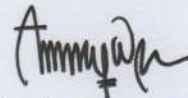
Ucapan terimakasih yang mendalam juga peneliti persembahkan kepada semua yang telah berperan penting dalam penyelesaian tesis dan penelitian ini, diantaranya:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.,
3. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si selaku ketua Program Studi dan Dr. Sumedi, M.Ag. , selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak dukungan selama masa studi.
4. Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I, M.Pd.I , selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat selama masa studi.
5. Dr. Muh. Wasith Achadi, S.Ag, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dengan kesabaran, ketulusan dan pengertian serta memotivasi penulis, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga menjadi amal ibadahnya.
6. K.H. M. Ma’shum, AK dan Drs. H. Noor Hidayat sebagai ketua dan sekretaris yayasan BPPMNU Banat Kudus yang sedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian tesis ini serta telah meluangkan waktunya untuk memberi gagasan pada peneliti.
7. Seluruh Kepala sekolah dibawah naungan BPPMNU Banat Kudus mulai dari RA-MI-MTs-MA-SMK NU Banat Kudus yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir penulis.
8. Bapak dan Ibu tercinta H. Mintono Syukur dan Ibu Hj. Masri’ati yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis setiap saat. Terimakasih untuk dukungan moril serta kasih sayang yang tiada henti kepada penulis

8. Bapak dan Ibu tercinta H. Mintono Syukur dan Ibu Hj. Masri'ati yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis setiap saat. Terimakasih untuk dukungan moril serta kasih sayang yang tiada henti kepada penulis
9. Eyang Putri, Kakak dan Adik terimakasih atas kasih sayang dan motivasinya.
10. Teman-teman seperjuangan kelas MPI A1 2017, terima kasih atas kebersamaan dan motivasinya, semoga silaturahmi kita tetap terjaga. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Penulis



Ayu Dewi Azizatun .N. , S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
D. Tinjauan Pustaka.....	15
BAB II KAJIAN TEORI dan METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Kajian teori	19
1. Motivasi Pendidikan Islam Bermutu	19
2. Manajemen Lembaga Pendidikan Bermutu.....	20
3. Model Manajemen Mutu dalam Pendekatan Manajemen Tauhid	27
4. Faktor-faktor Kunci Pendidikan Islam Bermutu	29
B. Metodologi Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	31
2. Objek Dan Subjek Penelitian	32
3. Metode Pengumpulan Data.....	33
4. Teknik Validasi Data	36
5. Metode Olah Data dan Analisis	37

C. Sistematika Pembahasan.....	40
BAB III GAMBARAN UMUM BPPMNU BANAT KUDUS	42
1. Sejarah Berdirinya BPPMNU Banat Kudus	42
2. Letak Geografis Madrasah Nu Banat.....	44
3. Indentitas Madrasah	45
4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	47
5. Struktur Organisasi Bppmnu Banat Kudus.....	48
6. Kondisi Tenaga Pendidikan dan Kependidikan.....	50
7. Kondisi Peserta Didik	52
8. Keadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana Madrasah	53
BAB IV MODEL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERMUTU DI BPPMNU BANAT KUDUS.....	57
A. Motivasi BPPMNU Banat Menyelenggarakan Pendidikan Islam bermutu	57
B. Manajemen Lembaga Pendidikan Bermutu di BPPMNU Banat Kudus.....	60
C. Model Manajemen Lembaga Pendidikan Bermutu Berbasis Tauhid di BPPMNU Banat Kudus	71
D. Fantor-faktor Kunci Pendidikan Bermutu pada BPPMNU Barat Kudus	78
1. Pola Industri	78
2. Pola Koordinasi.....	80
3. Pola Pengambilan Keputusan	82
4. Pola Pemilihan Kepala Sekolah.....	84
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Alur Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam, 5

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Informan dan Informasi Penelitian, 35
Tabel 2	Struktur organisasi BPPMNU Kudus masa khidmat 2014/2019, 49
Tabel 3	Daftar kepala madrasah dan wakil unit-unit lembaga pendidikan BPPMNU Banat Kudus, 50
Tabel 4	Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan, 50
Tabel 5	Kondisi Peserta Didik, 52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkrip Wawancara, 94
- Lampiran 2 Daftar Prestasi Unit Pendidikan Banat NU Kudus, 114
- Lampiran 3 Dokumentasi, 116
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian, 120
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup, 121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kualitas atau mutu menjadi gagasan penting yang dibicarakan hampir dalam semua sektor kehidupan tidak terkecuali lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan kualitas memang merupakan syarat utama agar dapat bertahan di tengah masyarakat yang semakin rasional dan dalam kehidupan yang semakin kompetitif. Agar mampu bertahan dan berperan dalam persaingan global maka bangsa Indonesia perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

Arcaro menyatakan bahwa mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Menurut Stephan Uselac, yang dimaksud mutu bukan hanya produk dan jasa saja, namun juga mencakup proses, lingkungan dan manusia.¹ Adapun Edward Sallis mendefinisikan mutu sebagai sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan.² Jadi dapat dikatakan bahwa mutu adalah sebagai suatu kondisi yang berhubungan dengan produk, jasa, proses, lingkungan dan manusia untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan guna memenuhi kebutuhan pelanggan.

Mutu adalah suatu terminologi subjektif dan relatif yang dapat diartikan dengan berbagai cara untuk setiap definisi bisa didukung oleh argumentasi yang sama baiknya. Secara luas mutu dapat diartikan sebagai agregat

¹ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu (Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan)*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2005), hlm. 75.

² Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Yogyakarta: IRCiSOD, 2008), hlm. 56.

karakteristik dari produk atau jasa yang memuaskan kebutuhan konsumen/pelanggan. Karakteristik mutu dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam pendidikan, mutu adalah suatu keberhasilan proses belajar yang menyenangkan dan memberikan kenikmatan. Pelanggan bisa berupa mereka yang langsung menjadi penerima produk dan jasa tersebut atau mereka yang nantinya akan merasakan manfaat produk dan jasa tersebut.³ Dalam hal ini telah dijelaskan dalam firman Allah pada Q.S: Ar-Ra'du Ayat 11 :

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾ [سورة الرعد, ١١]

Artinya:

...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.⁴

Ayat tersebut mengandung pesan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan suatu bangsa dari kenikmatan dan kesejahteraan yang dinikmatinya menjadi binasa dan sengsara, melainkan mereka sendiri yang mengubahnya serta kepastian dari Allah tidak dapat ditolak oleh siapa pun⁵.

³ Ravik Karsidi, "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Teknologi Belajar Jarak Jauh", paper disampaikan dalam *Seminar Regional Unit Pelaksana Belajar Jarak Jauh – Universitas Terbuka*, Solo: 28 Mei 2005.

⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010) hlm 73

⁵ *Ibid.*, hlm. 77-78.

Pendidikan bermutu adalah dambaan serta harapan setiap orang atau lembaga. Masyarakat dan orang tua mengharapkan agar anak-anak mereka mendapatkan pendidikan bermutu agar mampu bersaing dalam memperoleh berbagai peluang dalam menjalani kehidupan. Pemerintah mengharapkan agar setiap lembaga pendidikan itu bermutu, karena dengan pendidikan bermutu dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) bermutu yang akan memberi kontribusi kepada keberhasilan pembangunan.

Hasil pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Mutu sebuah sekolah juga dapat dilihat dari tertib administrasinya. Salah satu bentuk tertib administrasi adalah adanya mekanisme kerja yang efektif dan efisien, baik secara vertikal maupun horizontal.⁶

Mutu pendidikan itu tidak hanya diukur dari mutu keluaran pendidikan secara utuh (*educational outcomes*), dan itu dikaitkan dengan konteks di mana mutu itu ditempatkan dan berapa besar persyaratan tambahan yang diperlukan untuk itu. Mutu pendidikan juga dapat diukur dari besarnya kapasitas layanan pendidikan dalam memenuhi *customers needs and wants*. Jika dilihat dari sudut pandang ekonomi, maka mutu pendidikan dapat diukur dari besarnya *earnings* yang diperoleh oleh lulusan setelah menyelesaikan jenjang pendidikan tertentu.⁷

⁶ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah (Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 53-54.

⁷ Sudarwan Danim, *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 80.

Bagi setiap institusi termasuk lembaga pendidikan, mutu adalah agenda utama dan meningkatkan mutu merupakan tugas yang paling penting, karena dalam sebuah organisasi atau lembaga pendidikan tentu mempunyai tujuan, visi dan misi yang menjadi target pencapaian dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Untuk mencapai semua itu harus melalui serangkaian proses yakni; perencanaan program, implementasi program, hingga sampai tahapan evaluasi hasil pelaksanaan program yang terstruktur dengan jelas dan rapi yang merupakan prinsip manajemen.

Pandangan masyarakat terhadap kualitas dunia pendidikan saat ini mengalami perkembangan yang pesat hal ini menjadikan mutu sekolah harus mempunyai kualitas yang lebih baik. Beberapa permasalahan mutu pendidikan terletak pada manajemen (pengelolaan). Oleh sebab itu sejak dini manajemen haruslah dilaksanakan seefektif dan seefisien mungkin. Globalisasi menuntut adanya perubahan paradigma dalam dunia pendidikan. Untuk melakukan hal tersebut, peranan manajemen pendidikan sangat signifikan untuk menciptakan sekolah atau madrasah yang bermutu.

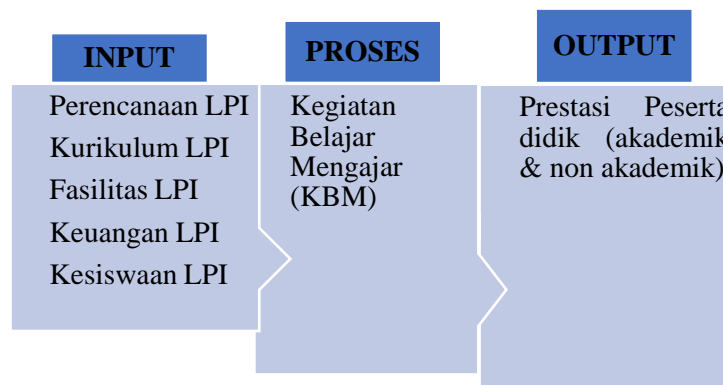
Salah satu unsur yang berperan dalam proses peningkatan mutu pendidikan adalah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan pelaksana pendidikan yang utama sekaligus menjadi salah satu tolok ukur terhadap keberhasilan pendidikan suatu bangsa. Upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan memerlukan peran aktif dan partisipasi dari semua pihak baik pemerintah, warga sekolah, orang tua siswa, tokoh agama, serta seluruh masyarakat. Dalam hal ini, *stakeholders* sangat berperan dalam menentukan

keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Upaya lain yang dilakukan untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang representatif bagi masyarakat adalah dengan diterapkannya manajemen lembaga pendidikan. Penerapan manajemen lembaga pendidikan yang sederhana tidak akan dapat mendukung upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan.⁸

Upaya pengelolaan lembaga pendidikan ini juga meliputi pengelolaan terhadap lembaga pendidikan Islam. Sebagaimana telah diketahui, bahwa lembaga pendidikan Islam memiliki muatan-muatan yang mengandung nilai nilai keislaman. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan lembaga pendidikan yang bernuansa Islam dengan mengacu pada manajemen pendidikan secara umum untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam.

Alur pengelolaan lembaga pendidikan Islam sebagaimana dijelaskan oleh Baharuddin dan Umiarso digambarkan dalam Bagan 1 berikut:⁹

Bagan 1 Alur Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam



Sumber: *Kepemimpinan Pendidikan Islam; antara Teori dan Praktik* oleh Baharuddin dan Umiarso

⁸ S. Shoimatul Ula, *Buku Pintar Teori-teori Manajemen Pendidikan Efektif*, (Jogjakarta: Berlian, 2013), hlm. 174.

⁹ Baharuddin dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam; antara Teori & Praktik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 269.

Apabila ketiga unsur tersebut (input, proses dan output) dikelola dengan manajemen pendidikan yang tepat maka akan dapat menghasilkan pendidikan Islam yang bermutu. Menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Baharuddin dan Umiarso bahwa pendidikan yang bermutu dapat ditinjau dari dua segi, yakni segi normatif dan segi deskriptif. Mutu secara normatif didasarkan pada pertimbangan (kriteria) intrinsik dan ekstrinsik, yakni manusia yang terdidik dan tenaga kerja yang terlatih. Adapun mutu secara deskriptif ditentukan berdasarkan keadaan senyatanya, misalnya hasil tes prestasi belajar. Pendidikan Islam yang bermutu adalah pendidikan Islam yang mampu melahirkan peserta didik yang berprestasi baik secara akademik maupun non akademik. Prestasi akademik terlihat dari kemampuan lulusan pendidikan Islam untuk bersaing dengan lulusan dari pendidikan lainnya. Prestasi non akademik terlihat dari tingkah laku lulusan yang sesuai dengan etika Al-Quran dan Hadits.¹⁰

Lembaga pendidikan Islam harus dapat menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang mampu bersaing di era global yang akan banyak diminati oleh pengguna lembaga pendidikan karena mampu merespon tuntutan dan kebutuhan masyarakat secara luas. Untuk itu, lembaga pendidikan Islam harus secepatnya berbenah diri menjadi lembaga pendidikan unggul dan efektif serta mampu menunjukkan karakter Islaminya dalam merespons perkembangan pendidikan dan tuntutan pengguna pendidikan khususnya pendidikan Islam. Agar menjadi pendidikan yang unggul dan berdaya saing

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 261.

tinggi serta diminati oleh masyarakat, lembaga pendidikan Islam harus mulai berbenah diri yang berorientasi pada kebutuhan dan tuntutan dunia global tanpa menghilangkan eksistensi dan karakteristik Islaminya.

Citra tradisional yang identik dengan madrasah sebagai lembaga pendidikan telah banyak menarik perhatian masyarakat terutama berkaitan dengan sistem manajemen pendidikan yang ada di dalamnya. Kenyataan pahit yang harus diterima adalah posisi pendidikan Islam khususnya madrasah di Indonesia menempati “kelas ekonomi”. Salah satu penyebabnya adalah banyak madrasah yang sampai saat ini masih menerapkan sistem manajemen tertutup dan tidak berorientasi keluar, kebijakan tersebut mengakibatkan perkembangan madrasah menjadi sangat lamban bahkan terkesan statis.

Lembaga pendidikan Islam juga mempunyai tantangan yang sangat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada pada saat ini. Dampak dari pertumbuhan dan perkembangan tersebut adalah terjadinya persaingan yang semakin tinggi pada semua aspek kehidupan masyarakat. Begitu juga dengan lembaga pendidikan Islam, yang mana pengelolaannya tidak dapat dilakukan secara tradisional, tetapi membutuhkan kemampuan khusus sehingga *output* pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat, baik nasional maupun internasional. Dalam konteks ini, pengelolaan lembaga pendidikan Islam menjadi sangat penting, yang mana pertumbuhan dan perkembangan lembaga sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajer dalam melakukan *scanning* lingkungan eksternal, kompetitor lembaga

lain, memperhitungkan kompetensi internal, harus dapat menciptakan strategi yang mumpuni untuk memenangkan persaingan tanpa meninggalkan esensi dari pendidikan itu sendiri. Lembaga pendidikan Islam harus mampu mewujudkan pendidikan yang bermutu dan diminati pelanggan.¹¹

Berkaitan dengan hal tersebut, konstruksi kualitas pada sebuah sekolah/madrasah tidak bisa dilepaskan dari peran dua hal, yaitu: *pertama*, pengelola sekolah/madrasah yang berfungsi untuk mengonstruksi sistem pendidikan secara inheren dalam proses pendidikan melalui upaya penjamin mutu dengan menciptakan sistem manajemen pendidikan secara aplikatif dan sistematis.¹² *Kedua*, pemerintah, yang bertanggung jawab mengonstruksi sistem pendidikan untuk menentukan standar kualitas pendidikan secara general berdasarkan level-level kualitas yang ditentukan melalui proses kegiatan penilaian kelayakan program dan satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang ditetapkan untuk menjamin mutu pendidikan sekolah/madrasah.¹³ Sinergi keduanya dilakukan melalui proses akreditasi, dan hasilnya menjadi indikasi kualitas mutu sekolah/madrasah.

Problem mutu lembaga pendidikan Islam ini sesungguhnya merupakan akumulasi dari berbagai problem yang dihadapi madrasah-manajemen-kepemimpinan-SDM-pembiayaan yang akhirnya bermuara pada mutu

¹¹ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah, Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 190.

¹² E.A. Kuncoro, dalam Buchori Alma (ed), *Manajemen Corporate Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan : Fokus Mutu dan Layanan Prima*, (Bandung, Alfabeta, 2008), hlm. 84.

¹³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional

pendidikan madrasah.¹⁴ Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 32 tahun 2013 pemerintah telah menetapkan standar nasional pendidikan yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.¹⁵ Disahkannya UUSPN No.20 Tahun 2003 sebagai ganti UUSPN sebelumnya (No.2 Tahun 1989) merupakan babak baru bagi pendidikan madrasah untuk bangkit berbenah, meningkatkan kualitas, lebih mengenalkan dirinya di tengah-tengah masyarakat dan mengambil peran lebih besar lagi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia.¹⁶

Era Globalisasi saat ini, bermunculan pula madrasah yang dikelola dengan manajemen *corporate*, yaitu pengelolaan yang ditujukan untuk memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada seluruh pelanggannya. Untuk dapat memberikan pelayanan yang memuaskan ini, maka pada seluruh konsumen pendidikannya dilakukan standarisasi, mulai standarisasi tingkat nasional melalui Badan Akreditasi sekolah dan Madrasah (BAN/SM), sampai dengan standarisasi tingkat internasional. melalui *International Standar Organization* (ISO), Isi atau Kurikulum pendidikan, proses, lulusan, sarana dan prasarana, pembiayaan, pendidik dan tenaga kependidikan, lingkungan dan evaluasi pendidikan dilakukan standarisasi.

¹⁴ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 179.

¹⁵ PP Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan

¹⁶ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook...*, hlm. 179.

Hasil akreditasi tersebut ada yang mencapai nilai memuaskan (A atau A plus).¹⁷

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang dikelola dengan manajemen *corporate* adalah Badan Penyelenggara Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama, yang selanjutnya penulis sebut (BPPMNU) Banat Kudus. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan anaknya pada lembaga pendidikan ini. Hasil standarisasi semua unit lembaga pendidikan yang ada di bawah naungan BPPMNU Banat dimulai dari RA-MI-MTs-MA-SMK telah berhasil mendapatkan status akreditasi A oleh BAN S/M, terlebih untuk jenjang MTs, MA dan SMK pada yayasan ini telah bersertifikat SMM ISO 9001: 2015.

Semua jenjang dan jenis lembaga pendidikan Islam perlu adanya pengelolaan atau penetapan manajerial yang seefektif mungkin. Apabila tidak dilakukan, lembaga pendidikan Islam tidak akan bisa maju dan bersaing secara kompetitif dengan lembaga pendidikan lain, bahkan bisa hancur, terbelakang dan tidak diminati umat Islam sendiri. Kondisi yang semacam ini, jauh sebelumnya sudah diingatkan oleh Khalifah Ali bin Abi Thalib yang menjelaskan bahwa: “Kebenaran yang tidak terorganisasi akan dengan rapi akan dihancurkan oleh kebatilan yang tersusun rapi”.¹⁸

Para orang tua murid selain menginginkan anak-anaknya menjadi orang yang berguna pada dirinya, negara dan bangsanya, tetapi juga menjadi anak

¹⁷ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan (Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam)*, cet. ke -4 (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 314.

¹⁸ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu...*, hlm 35

yang berakhlak yang baik berjiwa Islami. Hal ini mereka pertaruhkan harapannya pada lembaga-lembaga pendidikan Islam yang bermutu. Untuk itu, sekolah-sekolah unggulan yang bernuansa Islam akan menjadi alternatif pilihan masyarakat masa depan.¹⁹

Untuk mendukung tercapainya pola penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, pimpinan lembaga pendidikan mesti melakukan langkah-langkah yang lebih efektif, efisien, dan produktif. Para penyelenggara pendidikan setidaknya mampu memberdayakan lembaganya sesuai dengan kondisi dan kemampuannya. Para penyelenggara pendidikan setidaknya mampu memberi pupuk secara tepat kepada lembaga yang dianggap sehat dan mengobati lembaganya yang dianggap berpenyakit.²⁰

Peningkatan mutu dan kualitas pendidikan madrasah harus berorientasi kepada kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) yang dalam konteks Pendidikan Dasar Menengah (Didasmen) siswa sebagai pihak pelanggan.²¹ Siswa adalah konsumen pendidikan yang harus dilayani dengan baik. Jika pengelola pendidikan tidak mampu meningkatkan mutu lembaganya maka para konsumen tidak akan melirik produk jasa yang ditawarkan. Sekolah/madrasah akan mengalami kemunduran dan penutupan yang menimbulkan bencana bagi masyarakat.²²

¹⁹ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan ...*, hlm.187.

²⁰ Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 123.

²¹ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan, Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Penerbit Kaukaba, 2012) hlm. 229

²² Buchori Alma, *Manajemen Corporate & Pemasaran Jasa Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm 13

Sebuah penyelenggara lembaga pendidikan Islam berdiri tidak terlepas dari cita-cita para pendirinya (*founding fathers*). BPPMNU Banat Kudus sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah nya menaungi beberapa unit lembaga pendidikan memiliki visi untuk mewujudkan madrasah putri sebagai pusat keunggulan yang mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK yang Islami dan Sunni. Melalui visi tersebut maka BPPMNU Banat Kudus berkomitmen untuk mendirikan unit-unit pendidikan berbasis agama yang berhaluan Ahlus Sunah Waljama'ah dan diperuntukkan khusus bagi kaum wanita. Harapan para pendiri Madrasah NU Banat Kudus adalah sebagai cikal bakal madrasah yang mencetak kader-kader muslim yang dapat memimpin umat di masa mendatang.

Setiap lembaga pendidikan madrasah perlu memiliki karakteristik tertentu yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan dalam mencapai dan memperhatikan mutu. Di masa lalu pendidikan lebih banyak diartikan sebagai proses mewariskan dan melestarikan nilai-nilai yang sudah dikenal atau diciptakan sehingga pendidikan menjadi kurang peka terhadap perubahan. Sekarang pendidikan harus menjawab tantangan perkembangan zaman. Oleh karena itu, dengan semangat reformasi pengelola lembaga pendidikan diharapkan lebih banyak menerapkan dan mengaktualkan optimalisasi pemantauan internal yaitu dengan melibatkannya setiap yang berkepentingan dan mengutamakan perencanaan berdasarkan kesepakatan bersama. Dengan

adanya perencanaan yang matang, akhirnya akan dihasilkan madrasah yang berkualitas.²³

Tujuan BPPMNU Banat Kudus tidak dapat tercapai apabila dalam pengelolaan unit pendidikan yang dimiliki tidak memakai konsep manajemen yang profesional, efektif dan efisien. Dengan demikian, antara input, proses dan output harus didasarkan pada konsep manajemen pendidikan Islam dengan mengacu pada standar manajemen pendidikan nasional. Alasan pemilihan lokasi penelitian di Madrasah NU Banat Kudus adalah karena berdasarkan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap unit lembaga pendidikan madrasah NU Banat Kudus menunjukkan hasil bahwa semua lembaga pendidikan di bawah naungan BPPMNU Banat Kudus mulai dari RA-MI-MTs-MA-SMK terakreditasi BAN S/M A. Sebuah hasil membanggakan dan patut diapresiasi untuk lembaga pendidikan Islam berstatus swasta yang berhasil menyelenggarakan pendidikan bermutu. Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka menarik untuk digali lebih dalam tentang **“Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Bermutu (Studi Pada Badan Pelaksana Pendidikan Ma’arif NU Banat Kudus) ”**

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa BPPMNU Banat Kudus termotivasi menyelenggarakan pendidikan Islam bermutu?
2. Bagaimana model manajemen mutu di BPPMNU Banat Kudus dalam menyelenggarakan pendidikan Islam Bermutu ?

²³ Buku Profil MTs NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

3. Apa Faktor-faktor Kunci Pendidikan Islam Bermutu Pada BPPMNU Banat Kudus?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui motivasi BPPMNU Banat Kudus menyelenggarakan pendidikan Islam bermutu
- b. Mengkaji dan menganalisis model manajemen mutu di BPPMNU Banat Kudus dalam menyelenggarakan pendidikan Islam Bermutu.
- c. Mengetahui faktor-faktor kunci pendidikan Islam bermutu di BPPMNU Banat Kudus.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di bidang manajemen dan kebijakan pendidikan Islam. Khususnya pengembangan kajian manajemen mutu lembaga pendidikan Islam dalam menyelenggarakan pendidikan Islam bermutu.
- b. Secara praktis, penelitian ini berguna bagi kalangan akademisi dan praktisi sebagai informasi awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka mengetahui manajemen mutu lembaga pendidikan Islam dalam menyelenggarakan pendidikan Islam bermutu.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diorientasikan dapat menambah wawasan dan informasi terhadap pentingnya mengkaji manajemen mutu lembaga pendidikan Islam, serta mengetahui faktor-faktor kunci lembaga dalam menyelenggarakan pendidikan Islam bermutu.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran dari beberapa penelitian sebelumnya, peneliti telah mendapatkan tema yang relevan dengan tema yang akan diteliti, yaitu:

Pertama, Tesis karya Alfian Eko Rachmawan, tahun 2015 dengan judul “ *Manajemen Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan (studi kasus di madrasah Ibtida’iyah Negeri Tempel Yogyakarta)*”. Hasil penelitian ini didapat bahwa Madrasah Ibtida’iyah Negeri Tempel Yogyakarta memiliki karakteristik yang berbeda dengan Madrasah Ibtida’iyah lain yang sejenisnya. Pengembangan Mutu lembaga pendidikan dapat ditinjau melalui teori perencanaan, pengorganisasian, pengawasan atau pengontrolan. Dalam dataran praktis manajemen tersebut telah dilaksanakan di Madrasah Ibtida’iyah Negeri Tempel Yogyakarta dan sudah dijalankan secara efektif. Dengan demikian pelaksanaan manajemen pengembangan mutu lembaga pendidikan secara umum berdampak langsung pada pengelolaan di Madrasah Ibtida’iyah Negeri Tempel Yogyakarta. Kerja sama lembaga telah tertanam dalam setiap guru pegawai dan siswa sehingga menghasilkan lulusan yang berprestasi tinggi, berakhlak Qur’ani, percaya diri, sehat berwawasan lingkungan dan inovatif.²⁴

Kedua, Tesis karya Faiz Auliya Rohman, tahun 2018 dengan judul “*Manajemen Strategi Guna peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah di Yayasan Mambaul ‘Ulum Sumenep Madura*” . Hasil penelitian ini didapat

²⁴ Alfian Eko Rachmawan, *Manajemen Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan (studi kasus di madrasah Ibtida’iyah Negeri Tempel Yogyakarta)*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015

bahwa: *pertama*, alasan ditingkatkannya mutu pendidikan di MA Mambaul ‘Ulum yaitu: (1) Untuk mengimbangi perkembangan globalisasi, sehingga harus terus memperbaharui informasi yang muncul; (2) memiliki kemampuan tinggi untuk mengubah diri, baik dari aspek pendidikan dan daya pikir; (3) memiliki daya saing menghadapi tantangan globalisasi sehingga bimbingan terus diarahkan; dan, (4) mampu bersaing dengan cara sehat, karena letak MA Mambaul ‘Ulum diapit beberapa satuan lembaga yang pendidikannya setara.

Kedua, manajemen strategi difokuskan dalam implementasi yang diproses melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) pengamatan lingkungan internal dan eksternal; (2) formulasi/perumusan strategi melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan; (3) implementasi strategi yang diproses dalam pembelajaran yang diunggulkan: BHTQ, *Bulughul Maram* dan TIK; serta (4) evaluasi dan *monitoring* strategi, dengan evaluasi kurikulum dan sumber daya.

Ketiga, aspek problematika yang dihadapi MA Yayasan Mambaul ‘Ulum saat ini terdapat tiga permasalahan, yaitu: (1) Tenaga pendidik (guru), yang sebagian guru mengabaikan tanggung jawab, tugas, serta perannya sebagai orang tua siswa di sekolah; (2) integrasi program kegiatan pendidikan yang sebagian masih personal, seperti pembelajaran BHTQ (baca-hafal-tulis Al Quran); dan (3) tingkat belajar siswa yang mengalami penurunan karena faktor globalisasi dan dunia teknologi.²⁵

²⁵ Faiz Auliya Rohman, “ *Manajemen Strategi Guna peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah di Yayasan Mambaul ‘Ulum Sumenep Madura*”, (Tesis: Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

Ketiga, Tesis karya Nailissa'adah dengan judul "*Model Manajemen MTs NU Banat Kudus dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam*". Kudus: Program Pascasarjana, STAIN Kudus, 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tata kelola MTs NU Banat Kudus dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu manajemen SDM, kesiswaan, kurikulum, sarana prasarana, keuangan, ketatausahaan, dan humas. Semua unsur tersebut mengutamakan kualitas baik dari segi input, proses maupun output. 2) Guna mencapai pada kualitas, MTs NU Banat Kudus memiliki beberapa strategi yakni dengan mengembangkan profesionalisme guru dan karyawan, meningkatkan mutu peserta didik dengan adanya jam tambahan, membuka kelas asrama, melengkapi fasilitas pembelajaran, mengefektifkan koordinasi, menjalin kerja sama dengan berbagai instansi, memberikan penguatan religiusitas, menjaga kondusifitas lingkungan, dan mengadakan pembekalan pasca belajar. 3) Berdasarkan pada tata kelola dan strategi yang dilakukan tersebut maka dapat diketahui bahwa model manajemen yang diterapkan di MTs NU Banat Kudus adalah model *Total Quality Management* (TQM) dengan mengutamakan kepuasan pelanggan, senantiasa melakukan perbaikan yang berkesinambungan, berobsesi pada kualitas, kerja sama tim, mengoptimalkan peran kepemimpinan serta senantiasa memberdayakan karyawan.²⁶

Keselarasan penelitian ini dengan ketiga penelitian tersebut di atas terletak pada penerapan manajemen dan model mutu pada lembaga pendidikan

²⁶ Nailissa'adah "*Model Manajemen MTs NU Banat Kudus dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam*". Kudus: Program Pascasarjana, STAIN Kudus, 2015.

Islam. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan ketiga penelitian sebelumnya yaitu, penelitian *pertama* menunjukkan pelaksanaan manajemen pengembangan mutu lembaga pendidikan secara umum sudah dijalankan secara efektif sehingga berdampak langsung pada pengelolaan lembaga pendidikan. Penelitian *kedua* secara umum mengkaji tingkat mutu pendidikan serta proses manajemen strategi yang dilakukan lembaga pendidikan Islam. Sedangkan penelitian *ketiga* mengkaji tentang model manajemen mutu dalam lembaga pendidikan Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya dan dari hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi madrasah NU Banat Kudus menyelenggarakan pendidikan Islam bermutu adalah ingin mewujudkan madrasah putri ala haluan *Ahlussunah Wal Jamaah* yang berorientasi pada kualitas, dalam hal akademik, moral dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK dalam rangka mewujudkan *baladun thayyibatun warabbun ghafur* serta mampu berkompetisi positif dengan lembaga pendidikan yang lain . Motivasi tersebut sudah terlihat pada visi, misi dan tujuan madrasah NU Banat Kudus. Ikhtiar BPPMNU Banat Kudus untuk menuju Visi adalah dengan membekali peserta didik agar mampu hidup di masyarakat maju, mandiri, kuat agamanya serta terampil bermasyarakat. Sedangkan ikhtiar BPPMNU Banat Kudus untuk menuju misi adalah menampakkan iman yang kuat, taat beribadah lewat semboyan dan harapan serta amalan “ BANAT IDOLAKU”.
2. Manajemen lembaga pendidikan bermutu di BPPMNU Banat di implementasikan dalam empat fungsi manajemen yaitu, pelaksanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Model manajemen lembaga pendidikan bermutu pada BPPMNU Banat yaitu manajemen tauhid. Untuk mencapai keberhasilan dalam menerapkan manajemen tauhid BPPMNU Banat menerapkan beberapa landasan dalam semua kegiatan madrasah, yaitu: manusia ihsan, Janji Allah pada orang mukmin yang saleh, berjuang untuk mencapai cinta Allah dan hakikat takwa.
3. Faktor-faktor kunci pendidikan Islam Bermutu di BPPMNU Banat Kudus, di antaranya: *pertama*, Pola Komando dan Instruksi oleh BPPMNU Banat kepada unit-unit pendidikan yang dinaungi dengan dalam hal manajemen mutu bersifat demokratis dan toleran. *Kedua*, Pola Koordinasi, BPPMNU

Banat Kudus mengadakan koordinasi secara terprogram setiap hari Ahad pada awal bulan dan hari Ahad pada akhir bulan. Rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh BPPMNU Banat Kudus bersama dengan kepala sekolah setiap unit diadakan pada Ahad akhir bulan dan rapat koordinasi untuk semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya di lingkungan BPPMNU Banat Kudus diadakan pada hari Ahad pada awal bulan. *Ketiga*, Pola Pengambilan Keputusan, BPPMNU Banat Kudus memberi kebebasan dalam menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat untuk pengembangan potensi siswa kepada setiap unit pendidikan yang di naungi dengan catatan kegiatan tersebut tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan BPPMNU Banat Kudus. *Keempat*, Pola Pemilihan Kepala Sekolah, pemilihan kepala sekolah di unit pendidikan BPPMNU Banat Kudus adalah sepenuhnya di tentukan oleh jajaran pengurus BPPMNU Banat Kudus.

B. Saran

1. Untuk mencapai koordinasi yang efektif dan efisien pada kegiatan rapat koordinasi terprogram yang diselenggarakan oleh BPPMNU Banat Kudus, hendaknya mengadopsi tiga pendekatan, yaitu sebagai berikut:

- a. Menggunakan teknik manajemen yang asasi

Masalah-masalah koordinasi yang sederhana sering dipecahkan melalui penggunaan mekanisme manajerial yang asasi untuk mencapai pengoordinasian.

- b. Meningkatkan kesanggupan koordinasi

Jika unit lebih banyak akan lebih sering bergantung, maka diperlukan lebih banyak informasi bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan demikian, kesanggupan berkoordinasi juga harus ditingkatkan.

- c. Mengurangi kebutuhan berkoordinasi

Cara mengurangi kebutuhan berkoordinasi antara lain (1) menciptakan sumber-sumber tambahan dan (2) menciptakan unit-unit bebas.

2. BPPMNU Banat selama ini sudah mengendalikan dan meminimalisir risiko melalui rapat koordinasi pada setiap bulannya, alangkah lebih efektif apabila BPPMNU Banat Kudus juga menerapkan manajemen risiko untuk mengidentifikasi berbagai kemungkinan yang terjadi. Manajemen risiko adalah suatu aktivitas bagaimana pihak lembaga/organisasi menerapkan ukuran untuk memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Bermutu (Studi Pada Badan Pelaksana Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama’ Banat Kudus)”. Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan hasil penulisan yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya serta bermanfaat bagi khalayak ramai, terutama bagi Lembaga Pendidikan Islam. Amin Yaa Robbal ‘Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Maknanya (Terjemahan di susun oleh M. Quraish Shihab),
Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- Alma, Buchori. 2008. *Manajemen Corporate & Pemasaran Jasa Pendidikan*
Bandung: Alfabeta.
- An English-Indonesian Dictionary*, John M. Echols dan Hassan Shadily. Cet. XXV,
Jakarta: PT Gramedia, 2003
- Arcaro, Jerome S., 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu (Prinsip-prinsip Perumusan
dan Tata Langkah Penerapan)*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*,
Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Athoillah, M. Anton. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia,
- Azwar, Syarifudin. 1999. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin dan Umiarso. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Islam; antara Teori &
Praktik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baker, Anton. 1986. *Metode-metode Filsafat*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Brush, Tony & Marianne Coleman. 2012. *Manajemen Mutu Kepemimpinan
Pendidikan*, Jogjakarta: IRCiSoD.
- Buku Profil BPPMNU Banat Kudus Tahun 2018/2019
- Buku Profil MTs NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018
- Danim, Sudarwan. 2003. *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*, Yogyakarta:
Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah (Dari Unit Birokrasi ke
Lembaga Akademik)*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta:
Gava Media.
- Depag RI, 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi.

- Eko Rachmawan, Alfian. 2015. *Manajemen Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan (studi kasus di madrasah Ibtida'iyah Negeri Tempel Yogyakarta)*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*, cet. Ke-2, Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali. 2012. *Pengelolaan Pendidikan, Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Penerbit Kaukaba.
- Karsidi, Ravik, “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Teknologi Belajar Jarak Jauh”, paper disampaikan dalam *Seminar Regional Unit Pelaksana Belajar Jarak Jauh – Universitas Terbuka*, Solo: 28 Mei 2005.
- Kisbiyanto.2011. *Manajemen Pendidikan; Pendekatan Teoritik & Praktik*, Yogyakarta: Ide Press.
- Koentjoroningrat. 1991. *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia.
- Kuncoro, E.A. dalam Buchori Alma (ed), 2008. *Manajemen Corporate Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan : Fokus Mutu dan Layanan Prima*, Bandung, Alfabeta.
- Kurniadin, Deden dan Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan (Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan)*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Ma'shum AK. 2011. *Manajemen Berbasis Tauhid, “Bagaimana cara mengelola Pendidikan Unggul”*, Kudus: BPPMNU Banat Kudus.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. 2016. *The Hand Book of Education Management*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Makmun, Abin Syamsudim. 2003. *Psikologi Kependidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J., 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng, 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mulyasana, Dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, 2009. *Educational Leadership*, Malang: UIN Malang Press.

- Mutohar, Prim Masrokan, 2013. *Manajemen Mutu Sekolah, Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nailissa'adah. 2015. "*Model Manajemen MTs NU Banat Kudus dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam*". Tesis: Program Pascasarjana, STAIN Kudus.
- Nata, Abuddin. 2012. *Manajemen Pendidikan (Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam)*, cet. ke -4, Jakarta: Prenada Media Group.
- Nawawi, Hadari. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia* , Jakarta: Gunung Agung.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional
- PP Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Rasyid, Harun. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama* , Pontianak: STAIN Pontianak.
- Rohman, Faiz Auliya. 2018. "*Manajemen Strategi Guna peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah di Yayasan Mambaul 'Ulum Sumenep Madura*", Tesis: Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sallis, Edward. 2008. *Total Quality Management in Education*, Yogyakarta: IRCiSOD.
- Selayang Pandang Pendidikan MA NU Banat Kudus
- Siagian, Sondang P. 2002. , *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta:CV. Mas Agung.
- Suardi, Rudi. 2003. *Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2000 : Penerapan Untuk Mencapai TQM* , Jakarta: PPM.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Ed. 1, Cet 5, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. ke-7, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, Parsudi. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Program Kajian Wilayah Amerika- Universitas Indonesia.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2001. *Metode Penelitian Sosial Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, M. Sobry, 2012. *Manajemen Pendidikan; Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islami)*, Lombok: Holistica.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. 3, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tjiptono , F. dan A. Diana. 2003. *Total Quality Management (TQM)*, edisi revisi, Yogyakarta: Andi Offset.
- Ula, S. Shoimatul. 2013. *Buku Pintar Teori-teori Manajemen Pendidikan Efektif*, Jogjakarta: Berlian.
- Usman Husaini & Purnomo Setiadi Akbar. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen (Teori, Praktik dan Riset Pendidikan) Edisi 4*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Yaslis Ilyas, 2003. *Kiat Sukses Manajemen Tim Kerja*, Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, Musfirotun. 2005. *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Andi Offset.

Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA TESIS

Nama	: Ayu Dewi Azizatun Nikmah
Judul Tesis	: Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Bermutu (Studi Kasus Pada Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Banat Kudus)
Informan	: Ketua BPPMNU Banat Kudus
Waktu	: 31 Januari 2019

1. Bagaimana sejarah berdirinya madrasah Banat NU Kudus?

Dengan kepentingan Muslimat NU supaya maju, K. Mas Dain Amin (adik kandung Mbah Arwani Amin) memutuskan mendirikan madrasah Raudlatul Athfal, kemudian MI, MTs, MA Berdiri.

2. Apa yang melatarbelakangi BPPMNU Banat Kudus menyelenggarakan pendidikan Islam bermutu?

Dari visi dan misi sudah bisa dilihat, landasannya “Lau Akhodannasu maqomahum lakaan# qobla dukhulihimil jinaana fil jinaan” yang artinya “Andaikan manusia mau menempatkan diri seseorang pada tugasnya masing-masing (dengan disiplin), dia bagaikan sudah di surga sebelum masuk surga” itu prinsipnya.

3. Apakah manajemen yang diterapkan di BPPMNU Banat Kudus sudah berorientasi kepada mutu?

Ya sudah, jelas itu. Yang pertama manajemen tauhid (pernah dibuka oleh pak khoiri di unnes) dan TQM. Itu tercantum dalam visi misi juga, menerapkan unggul dan sebagainya. dalam visi misi ada

4. Bagaimana BPPMNU Banat meningkatkan mutu pendidikan?

Ya dengan koordinasi bersama, setiap Ahad akhir bulan dipastikan mengadakan rapat koordinasi dengan unit-unit, yang diundang RA MI MTs MA SMK Ponpes dan Koperasi.

5. Bagaimana komando perintah dan instruksi dalam manajemen BPPMNU Banat Kudus?

Ya dengan rapat akhir bulan tersebut. Setiap ada perintah ada instruksi ya lewat rapat akhir bulan itu.

6. Bagaimana BPPMNU Banat menerapkan prinsip-prinsip manajemen?

Ya menerapkannya lewat rapat awal bulan dan Ahad akhir bulan itu. Rapat akhir ahad bulan diikuti oleh kepala-kepala unit saja, namun untuk rapat awal bulan diikuti seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan madrasah Banat NU Kudus. Prinsip-prinsip manajemen:

- Division of work*: kita sudah membuat job dis sudah 5 tahun yang lalu, dan para tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan Madrasah NU Banat pasti bisa menyesuaikan dengan jobdis yang ada.
- Authirity dan Responbility*: Ya ada wewenang.
- Disiplin: kita sudah punya rumusan kerja 3D pangkal sukses, hal itu sudah mendarah daging. Disiplin Ibadah, disiplin waktu dan disiplin tugas. Pada anak-anak (siswa) tugasnya belajar ya harus belajar. para guru mengajar

ya disiplin mengajar. TU untuk administrasi ya administrasi dilaksanakan dg disiplin.

- d. *unity of command*: ya sudah jelas itu, dari rapat akhir bulan yang memimpin sidang saya sendiri sebagai ketua pengurus. Kalau dalam sistem tenaga pendidik dan kependidikan ya dengan kepala sekolah dan kepala madrasah (kepala unit).
- e. *Unity of direction*: di madrasah banat sudah ada unit-unit, itu kan sudah menunjukkan kalau adanya asas unity of direction. dan itu setiap akhir bulan pasti rembukan. kita selalu bermusyawarah dalam setiap perkara kita mempunyai dasar aqidah qul innal amro kullahu lillah (ali imron 154).
- f. *Sub ordination*: sudah jelas itu kepentingan umum di atas kepentingan pribadi, tidak ada kepentingan pribadi yang muncul, tapi kepentingan madrasah(BPPMNU Banat) yang di utamakan
- g. Asas pembagian gaji yang wajar: ya sesuai dengan kemampuan, sudah ada fakta integritas, setiap guru dan karyawan menandatangani fakta integritas
- h. Pengusutan wewenang: Ya semua komando nomor satu itu dari BPPMNU lalu menurun ke unit-unit menurun kepada para tenaga pendidik dan kependidikan, itu sudah berjalan.
- i. Asas rantai berkala: itu kalau ada masalah di musyawarahkan , dan langsung selesai, dan kita tidak menunda masalah, setiap hari setiap bulan setiap minggu itu setiap hari senin ada rapat unit-unit di masing-masing unit.
- j. Asas keteraturan: Di madrasah banat jam pertama terlambat sudah harus menunggu diluar. Pukul 06.45 wib pintu gerbang ditutup, dan ada guru yang menjaga di depan Gerbang sudah ya kembali ke rumusan kerja kita 3D pangkal sukses.
- k. *Equity*: itu sudah jelas, ada pemilahan antara kepala , wakil kepala, bagian urusan-urusan ya beda-beda
- l. Inisiatif: inisiatif berdasarkan central quality management itu berjlan, itu harus kondisinya central, seragam antara pimpinan dan anak buah harus ada semangat bersatu, semangat kebersamaannya tetp dibina tapi bebas dalam arti berkreasi, berinisiatif dan berinovatif dengan asas manajemen tauhid. manajemen tauhid itu innal amroqullahu lillah di Al Quran surat Ali imron 154
- m. Asas kesatuan: asas kesatuan sudah dilambangkan di MA NU Banat dan dikantor BPPMNU yang paling atas NU sampai bawah osis. jadi dr NU-pondok-unit unit- ke osis dan kondisinya semacam itu. setiap unit juga sudah punya visi misi masing-masing.
- n. Asas kestabilan: ya sampai masa akhir jabatan nanti kalau tidak ada goncangan ya stabil terus. setiap ahad akhir bulan ya rapat unit. setiap ahad awal bulan ya seluruh guru dan itu sambil pengajian istighosah, koordinasi. pengajian dalam pengajian tersebut ada berita lokal dari setiap unit. Jadi berita dari masing-masing unit dicantumkan semua. agar setiap guru mengerti kemajuan setiap unit-unit lain.

7. Bagaimana BPPMNU Banat menerapkan fungsi manajemen ?

Secara rutin kita mengadakan rapat koordinasi setiap awal bulan itu di dalamnya ada perencanaan, ada pengorganisasian, sekaligus controlling, dan saat itu juga ketika ada penyelewengan atau ketidaktertiban ya segera ditertibkan pada setiap ahad akhir bulan tidak ada perkara yang menyisa itu sdah jelas. adanya POAC setiap ahad akhir bulan beres sudah. itu termasuk sistem intruksi, sistem pembinaan – pencegahan.

8. Bagaimana BPPMNU Banat menerapkan empat prinsip utama TQM?

Seluruhnya mulai dari BPPMNU sampai unit-unit termanajemen (TQM), dengan bermodalkan rapat setiap ahad akhir bulan.

- a. Kepuasan Pelanggan. Jika ada komplain dari stakeholder langsung dimusyawarahkan pada ahad ahir bulan dan harus selesai. musyawarah ahad akhir bulan itu untuk mencegah masalah . Komplain tidak berkelanjutan tapi selesai dalam satu bulan itu. pelanggan menyampaikan komplain bisa ke siapa saja, ada yg ke saya, kepala madrasah, kepada urusan umum kurusan kurikulum dsb. banyak yang komplain nya itu pada unit-unit. Kita mempunyai rumusan kalau ada siswa dari unit bawah ingin melanjutkan ke jenjang di atasnya pasti kita terima tidak bakal kita tolak. Tapi secara formal kita tetap menyeleksi siswa tersebut agar anak bersungguh-sungguh dan bersemangat untuk diterima di madrasah Banat dari unit di bahwa BPPMNU banat kita tdk pernah tolak. lalu ada wali murid yang komplain yang menilai kepuasan pelanggan itu pelanggan sendiri yang menilai. kita hanya menyervis supaya pelanggan siap untuk puas, supaya puas ya harus sungguh-sungguh. Di dalam surotul *waqiah waduau ha* karangan Syekh Abdul Qadir Jailanai *allahumma inni ashbahtu murtahinan bi amaly* “pagi-pagi awal waktu saya sudah tergadaikan dengan amal perjuangan saya. kalau saya sungguh-sungguh dikaruniai keberhasilan oleh Allah, kalau saya lalai diberi kegagalan oleh Allah”. Maksud doa tersebut adalah dituntut untuk bersungguh sungguh berjuang, bersungguh beramal. kalau saya berjuang besungguh –sungguh akan diberi berhasil tapi kalau saya lalai ya tdk diterima. itu ikrarnya Syekh Abdul Qadir Jailani. itu prinsip perjuangan Syekh Abdul Qadir Jailani. Itu jadi prinsip dasar amaliah itu doa (wasiat) kanjeng Syekh Abdul Qadir kepada Allah SWT. Setiap rapat ahad awal bulan semua pengurus di lingkup BPPMNU Banat ,tenaga pendidik dan kependidikan membaca doa tersebut. Bagi mereka sudah berikrar dengan perjuangan saya nanti akan menumbuhkan keberhasilan, setiap Ahad awal bulan ada istighosah dan mujahadah, nanti membaca quraniyah Robbaniyah, ada yang meBaca manaqib, ada yang membaca muhimul Islam wal muslimin untu mempersatukan NKRI , surotul waqiah waduauha.
- b. Respek terhadap setiap orang. Setiap pelanggan kita perlakukan dengan baik setiap awal tahun masing-masing unit mengadakan rapat koordinasi . setiap tahun berduyun2 ingin mendaftar di madrasah banat tapi dg minta maaf karrena tempat nya terbatas gak mungkin diterima seluruhnya. pada tahun kemarin 700 pendaftar yg diterima hanya 350 an , hanya 50% . kalau secara prinsip kyai sepuh “kalau ada orang yang ingin belajar jangan

ditolak, tapi bagaimana ceritanya dengan peminat yang banyak tapi tempat terbatas, kita wajib membuat keteraturan kalau semuanya diterima semakin lama akan semakin tidak teratur. untuk menjaga ketidak teraturan itu ada sistem seleksi sistem penolakan, bukan ditolak untuk belajar tapi disalurkan ke seluruh lembaga pendidikan. kita selamanya mengingat pesan Mbah Yai Sya'roni "madrasah Banat jangan sampai memasang spanduk diperempatan –perempatan (tempat strategis), maka setiap tahun tidak ada spanduk madrasah banat di perempatan-perempatan. hal ini bertujuan agar semua lembaga pendidikan saling maju. kita memikirkan lembaga pendidikan yang didaerah-daerah juga jangan menyerap semua orang. Agar lembaga pendidikan maju dengan kondisi masing-masing. Ketika ada yng berprestasi , itu di ucapakn selamat. karena setiap ahad awal bulan itu ada pengumuman tentang prestasi masing-masing unit. di umumkan secara terbuka, kalau tidak punya prestasi ya otomatis mereka akan malu. itu di umumkan dalam berita lokal. jadi staff skretaris BPPMNU akan menyusun berita lokal agar 7 unit RA MI MTs MA SMK Ponpes dan Koperasi itu dilaporkan seluruhnya secara terbuka. disamping itu ada pembiasaan, begitulah manajmene yg kita lakukan setiap ahad awal bulan. *Workshop*: kita akan mengadakan konferensi (gratis) dengan mendatangkan prof . Dr. H Nur Rahmat. untuk membangunkan membangkitan kreatifitas mereka untuk nanti seminar tentang pendidikan putri. nanti akan berdiskusi dengan pengurus bppmnu, tenaga pendidik dan kependidikan (koordinasi pembinaan yang diselipkan untuk workshop. Setiap pelepasan siswa kelas XII pasti mendatangkan tokoh besar, pelepasan tahun kemarin kita mendatangkan Dr. Abdurrahman (Direktur Mapenda) yang akan datang kita akan mendatangkan bu nyonya habib assegaf parung bogor. kita juga pernah menghadirkan , K.H. Yusuf Chudlori, Prof. Nur Kholis Setiawan, Bapak Amin Haidar juga kita pernah datangkan di Banat. . hampir setiap tahun ada tokoh besar di Banat.

- c. Manajemen berdasarkan fakta. Ya kita selalu mempertimbangkan keputusan berdasarkan fakta dan masalah yang ada.
- d. Perbaikan berkesinambungan: adanya rapat ahad akhir bulan itu berkesinambungan tdk terputus pada thn ini saja, selalu bersambung pada tahun berikutnya, supaya bersambung perbaikan perbaikan dan setiap awal bulan ada perkembangan.

9. Bagaimana hubungan antara BPPMNU Banat Kudus dengan unit-unit lembaga pendidikan yang di naungi?

Setiap ahad ahir bulan itu ada rapat koordinasi unit-unit, berhubungan terus.

Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA TESIS

Nama	: Ayu Dewi Azizatun Nikmah
Judul Tesis	: Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Bermutu (Studi Kasus Pada Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Banat Kudus)
Informan	: Sekretaris BPPMNU Banat Kudus
Waktu	: 03 Februari 2019

1. **Bagaimana sejarah berdirinya madrasah Banat NU Kudus?**

Pada tahun 1959 berdiri RA di jl KHR Asnaw, kemudian MI itu pada tanggal 12 juni 1938, MTs 1 januari 1957 madrasah aliyah 1 januari 1971 SMK tahun 2004. Pada tahun ajaran baru nanti baru akan dimulai Akademi Komunitas NU Banat yang bergerak di bidang fashion.

2. **Apa yang melatarbelakangi BPPMNU Banat Kudus menyelenggarakan pendidikan Islam bermutu?**

Secara garis besar yang melatar belakangi BPPMNU Banat menyelenggarakan pendidikan Islam bermutu adalah ingin mencetak anak-anak didik kita agar mempunyai ilmu sains intelektual dan ketaqwaan yang tinggi kepada Allah SWT ala haluan *Ahlussunah Wal Jamaah* seperti yang telah tercantum pada visi misi madrasah NU Banat.

3. **Apakah manajemen yang diterapkan di BPPMNU Banat Kudus sudah berorientasi kepada mutu?**

Sudah karena masing-masing jenjang sudah terakreditasi A+ kemudian di MA ISO , MTs ISO , SMK ISO

4. **Bagaimana BPPMNU Banat meningkatkan mutu pendidikan?**

Dari pihak pengurus dengan kepala sekolah masing-masing unit setiap ahad akhir bulan itu selalu mengadakan koordinasi dan seluruh unsur pengurus pondok dan koperasi. selain diisi dengan istighosah , tahlil dilanjutkan dengan koordinasi dan pembinaan dengan kepala kepala. kemudian ahad awal bulan kita mengadakan koordinasi dengan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dari seluruh unit pendidikan BPPMNU Banat. dimadrasah banat untuk MTs dan MA mempunyai pondok pesantren , dimana pondoknya diisi dengan materi2 diniyah untuk melengkapi mulok pelajaran sekolah pagi (formal) sehingga diharapkan anak-anak yang lulus dari Madrasah banat ini bisa diterima oleh masyarakat. mengenai manajemen sekolah kita dari pengelolaan nya mengikuti LP Ma'arif kemudian juga ada BPPMNU Banat Kudus.

5. **Bagaimana komando perintah dan instruksi dalam manajemen BPPMNU Banat Kudus?**

Melalui koordinasi dengan kepala sekolah jadi dalam koordinasi kita selalu mengadakan solusi dan pemecahan masalah yang dihadapi dari masing2 jenjang. Apa persoalannya dan bagaimana solusinya kemudian kalau misalnya pengurus BPPMNU mempunyai program nanti disampaikan ke Kepala sekolah

tiap-tiap unit, kemudian kepala sekolah meneruskan rapat koordinasi dengan guru-guru.

6. **Bagaimana BPPMNU Banat menerapkan prinsip-prinsip manajemen?**
Di madrasah banat ada yayasan, ada BPPMNU yang mengelola pendidikan yang pengelolaannya dibawah LP. Maarif
7. **Bagaimana BPPMNU Banat menerapkan empat prinsip utama TQM?**
Pada prinsipnya kita ini pelayan dari wali murid jadi setiap anak yg dititipkan disini dari mengurus menghendaki nanati kalau lulus menjadi anak yang berkualitas. Kita dalam bermajanemen selalu mengamalkan pesan sesepuh
8. **Bagaimana hubungan antara BPPMNU Banat Kudus dengan unit-unit lembaga pendidikan yang di naungi?**
Alhamdulillah berjalan dengan baik, lancar koordinasinya bagus, komunikatif, gak pernah ada masalah bisa segera diselesaikan. apalagi setiap saat itu kita mngadakan sidak, setiap sabtu/ahad kita memutar kadang ke MI kadang ke MTs dan lain sebagainya. Kadang juga dari pengurus datang dari awal untuk ingin mengetahui guru datang lebih awal apa tidak.
9. **Apakah ada organisasi penjamin mutu di BPPMNU Banat?**
Kalau di BPPMNU nya tidak ada kalau di setiap unit lembaga pendidikan sudah punya, apalagi untuk MTs, MA dan SMK sudah ber iso 9001. untuk SMK nya sudah go international kemarin Honkong Korea Jepang dan ke Inggris, luar biasa kegiatan untuk SMK. Bahkan menjadi rujukan sekolah fashion di Indonesia, murid nya beberapa ada dari Jakarta.

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA TESIS

Nama	: Ayu Dewi Azizatun Nikmah
Judul Tesis	: Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Bermutu (Studi Kasus Pada Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Banat Kudus)
Informan	: Kepala RA NU Banat Kudus
Waktu	: Minggu 25 Maret 2019

1. Apakah manajemen yang diterapkan oleh BPPMNU Banat Kudus sudah berorientasi kepada mutu ?

Untuk manajemen yang kita terapkan di RA ini semuanya terpantau dari yayasan, jadi kita melaksanakan sesuatu tidak bisa lepas dari yayasan karena masih dalam satu kepengurusan, jadi mulai dari RA-SMK setiap ada kebijakan baru atau perubahan tetap sentral di yayasan semua, tidak lepas dari yayasan. Apapun yang kita kerjakan setiap bulan ada rapat koordinasi. apaun yang kita rencanakan kita harus laporan ke yayasan.

2. Bagaimana BPPMNU Banat meningkatkan mutu pendidikan disetiap unit pendidikan yang dinaungi?

Peningkatan mutu untuk siswa kurikulum muatan lokal setiap tahun ada pembaharuan kalau memang dibutuhkan dan terpantau oleh yayasan karena nilai plus di RA Banat adalah di muatan lokal tersebut. Kalau untuk tenaga pendidik kita merekrut guru juga harus jelas diketahui oleh yayasan. Pelamar mengajukan lamaran ke RA dan ke BPPMNU Banat. Kalau di RA guru ada magang 3 bulan terlebih dahulu sebelum di interview oleh yayasan.

3. Bagaimana pelaksanaan POAC dalam setiap unit pendidikan? (Dokumen *planning, organizing, actuating* dan *controlling*). Apabila hal tersebut tidak berjalan dengan baik lalu bagaimana?

Secara otomatis POAC terkontrol dan Alhamdulillah sehat karena untuk kepala sekolah setiap unit ada koordinasi di Ahad akhir bulan dan untuk semua guru setiap ahad awal bulan jadi kita tidak mungkin tidak terpantau, semua pelaksanaan kegiatan baik dokumentasi dan semuanya terpantau, laporan bulanan juga kita sampaikan, laporan kegiatan satu bulan sekali juga kita bawa kesana.

4. Bagaimana komando perintah dan instruksi oleh BPPMNU Banat Kudus dalam hal manajemen mutu ?

Alhamdulillah yayasan kami bukan model diktator, setiap kebijakan / instruksi apapun dari yayasan kepala sekolah setiap unit diajak musyawarah terlebih dahulu.

5. Bagaimana relasi antara BPPMNU Banat Kudus dengan unit pendidikan yang dinaungi? berkaitan dengan tata kelola/manajerial masing-masing unit.

Hubungan BPPMNU dengan unit pendidikan dibawahnya berjalan dengan baik, apapun dimusyawarahkan dan kuncinya adalah komunikasi. Batas antara

BPPMNU dengan kepala sekolah setiap unit itu tidak jauh, kita ke BPPMNU bisa jadi teman bisa jadi orangtua.

- 6. Apakah ada batasan-batasan yang diberikan oleh BPPMNU Banat Kudus kepada setiap unit pendidikan dalam mengambil keputusan ? (semua pengambilan keputusan harus lapor dengan BPPMNU atau ada hal-hal tertentu yang boleh mengambil keputusan tanpa melapor BPPMNU?)**

Dari yayasan kita gak ada batasan. Yayasan ingin kita berkembang tanpa melewati batas. sebelum kita mengadakan kegiatan harus melapor ke yayasan.

- 7. Bagaimana peran dan pengaruh BPPMNU Banat Kudus terhadap unit-unit lembaga pendidikan yang di naungi (RA-MI-MTs-MA-SMK NU Banat)?**

Berpengaruh besar karena kunci kita maju adalah dari yayasan. Seperti “anak sehat berjalan kan karena orang tua”

- 8. Bagaimana koordinasi BPPMNU Banat Kudus dengan kepala madrasah setiap unit pendidikan ?**

Seperti yang saya sampaikan tadi, di BPPMNU mengadakan rapat koordinasi dengan semua tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan di lingkungan BPPMNU Banat pada hari Ahad awal bulan di semua jenjang yang berisi istighosah lalu kordinasi . Pada rapat koordinasi tersebut disampaikan kegiatan perjenjang selama satu bulan. Pada Ahad akhir bulan rapat koordinasi untuk kepala sekolah setiap unit yang bertujuan untuk koordinasi kegiatan dan melaporkan mungkin ada problem atau kesulitan di masing-masing jenjang di sampaikan disitu.

- 9. Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu pada unit pendidikan yang anda pimpin?**

Karena dalam RA di dinas tidak ada WAKA WAKA seperti pada jenjang MTs dan MA maka untuk memudahkan dalam pelaksanaan manajemen di RA Banat kita membentuk koordinator-koordinator dalam pelaksanaan manajemen di RA seperti koordinator kurikulum, koordinator sarana prasarana dan lain lain . Kita dapat akreditasi A dari BAN PAUD, di Kudus RA yang dapat akreditasi A hanya ada 2 yaitu RA Banat dan RA At Tanbih

- 10. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang manajemen risiko/antisipasi implementasi manajemen di BPPMNU Banat Kudus?**

Saya kurang tahu, tapi dengan kita intens koordinasi dan komunikasi bisa juga untuk mengantisipasi risiko yang ada di BPPMNU.

- 11. Apakah ada Manajemen Risiko pada sekolah/unit pendidikan yang Bapak/Ibu pimpin?**

Untuk kegiatan anak, karena RA ini anak kecil maka kita selalu menyiapkan plan A plan B seterusnya. contoh nya kita akan mengikuti lomba , si anak sudah kita persiapkan dan kita latih untuk lomba tersebut disisi lain kita uga menyiapkan anak lain untuk plan B. Namun pada saat hari H tidak mau tampil, akhirnya plan B yang kita jalankan. Untuk dalam kegiatan, kita kemarin ada kegiatan OCL (*Out Classs Leraning*) kegiatan cooking class membuat pizza di Supermarket Ada Kudus karena dekat kita berangkat jalan kaki. Namun pada waktu pulang hujan deras, kita sudah mengantisipasi hal tersebut dengan *join* dengan Angkutan untuk kegiatan OCL yang sewaktu waktu bisa kita hubungi.

12. Ketika ada perencanaan program manajemen yang tidak berjalan dengan baik, maka manajemen risiko/antisipasi seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan?

Permasalahan konkrit di tahun ini adalah lokal kita kurang satu , gedung timur diperbaiki dan lahan parkir tidak ada . Lalu kita menggunakan parkir pindah di gudang kita walaupun jauh asal kita tidak mengganggu tetangga , lalu untuk kegiatan ekstra kita pinjem gedung Forsikabanu (Forum alumni madrasah Banat) jadi walaupun kita agak kerepotan tapi kegiatan ekstra seperti (sempoa, komputer ekstra mewarnai dll) tetap berjalan.

13. Bagaimana proses seleksi atau pemilihan kepala sekolah di lingkungan BPPMNU Banat Kudus?

Di BPPMNU periodisasi kepala maksimal 2 periode untuk pengkaderan. pemilihan dilakukan oleh BPPMNU, tapi BPPMNU minta masukan / pendapat dari kepala sekolah yang lama dan guru-guru senior.

Lampiran 4

TRANSKRIP WAWANCARA TESIS

Nama	: Ayu Dewi Azizatun Nikmah
Judul Tesis	: Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Bermutu (Studi Kasus Pada Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Banat Kudus)
Informan	: Kepala MI NU Banat Kudus
Waktu	: Rabu 20 Maret 2019

1. Apakah manajemen yang diterapkan oleh BPPMNU Banat Kudus sudah berorientasi kepada mutu ?

Manajemen di BPPMNU sangat berorientasi kepada mutu, komitmen dalam mutu dibuktikan dengan nilai akreditasi di setiap unit pendidikannya.

2. Bagaimana BPPMNU Banat meningkatkan mutu pendidikan di setiap unit pendidikan yang dinaungi?

BPPMNU Banat meningkatkan mutu dengan kebijakan yaitu 1. beberapa jenjang pendidikan telah bersertifikat ISO, 2. dalam meningkatkan pendidikan bermutu BPPMNU selalu berpegang teguh pada ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jamaah, 3. Dalam meningkatkan mutu ada rambu-rambu dari BPPMNU Banat

3. Bagaimana pelaksanaan POAC dalam setiap unit pendidikan? (Dokumen *planning, organizing, actuating* dan *controlling*). Apabila hal tersebut tidak berjalan dengan baik lalu bagaimana?

BPPMNU mempunyai kegiatan rutin Ahad akhir bulam untuk kepala sekolah dari RA-SMK berkoordinasi untuk permasalahan dari masing-masing jenjang. Jadi dalam koordinasi itu langsung ada solusi untuk setiap masalah di setiap jenjang atau kordinasi ahad akhir bulan tersebut bisa disebut dengan cara mencari solusi. Pada Ahad akhir bulan juga ada koordinasi untuk semua tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan BPPMNU Banat Kudus. Selain ada koordinasi juga diisi dengan nasihat-nasihat dari BPPMNU, pengajian dan Istighosah.

4. Bagaimana komando perintah dan instruksi oleh BPPMNU Banat Kudus dalam hal manajemen mutu ?

Dalam hal-hal yang urgen harus mengikuti kebijakan BPPMNU Banat Kudus. Masing-masing jenjang diberi keleluasaan asal tetap pada koridor Nahdlatul Ulama. Dalam segala aktifitas dan kegiatan kita selalu lapor pada BPPMNU Banat Kudus.

5. Bagaimana relasi antara BPPMNU Banat Kudus dengan unit pendidikan yang dinaungi? berkaitan dengan tata kelola/manajerial masing-masing unit.

Relasi antara BPPMNU Banat dengan kami sangat dekat. Apalagi kita semua adalah santrinya darai KH. Ma'shum AK. jadi hal tersebut membuat kami sangat nyaman dalam lingkungan BPPMNU Banat dan BPPMNU Banat juga membantu mencarikan solusi atas semua masalah di unit-unit pendidikannya.

- 6. Apakah ada batasan-batasan yang diberikan oleh BPPMNU Banat Kudus kepada setiap unit pendidikan dalam mengambil keputusan? (semua pengambilan keputusan harus lapor dengan BPPMNU atau ada hal-hal tertentu yang boleh mengambil keputusan tanpa melapor BPPMNU?)**

Setiap kegiatan yang tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh BPPMNU Banat diperbolehkan atau diijinkan, dengan catatan harus lapor terlebih dahulu. Dalam segala aktivitas dan kegiatan yang ada di unit pendidikan kita selalu lapor pada BPPMNU Banat Kudus

- 7. Bagaimana peran dan pengaruh BPPMNU Banat Kudus terhadap unit-unit lembaga pendidikan yang di naungi (RA-MI-MTs-MA-SMK NU Banat)?**

BPPMNU Banat sangat berperan dan berpengaruh. kita semua satu komando BPPMNU Banat Kudus. *Sami'na wa atho'na*

- 8. Bagaimana koordinasi BPPMNU Banat Kudus dengan kepala madrasah setiap unit pendidikan ?**

Selain dengan rapat rutin koordinasi setiap Ahad akhir dan awal bulan, ketika ada masalah yang sangat penting dan mendesak kita semua (kepala sekolah) di kumpulkan. Tapi itu jarang sekali karena semua permasalahan diatasi pada rapat koordinasi ahad awal dan akhir bulan.

- 9. Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu pada unit pendidikan yang anda pimpin? (RA-MI-MTs-MA-SMK NU Banat)**

Manajemen mutu di MI kita menggunakan POAC, salah satu pengaplikasian manajemen mutu di MI NU Banat adalah dengan mengadakan pelatihan peningkatan kualitas guru-guru, sistem pembelajaran yang *update* dan lain lain.

- 10. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang manajemen risiko/antisipasi implementasi manajemen di BPPMNU Banat Kudus?**

BPPMNU Banat sudah menerapkan manajemen risiko. Contoh salah satunya dengan pengadaan gedung baru untuk RA, karena lokal RA sudah terbatas dan siswa semakin banyak. Maka sembari menunggu lokal gedung baru selesai dibangun, BPPMNU Banat meminjam gedung sementara untuk kegiatan pembelajaran.

- 11. Apakah ada Manajemen Risiko pada sekolah/unit pendidikan yang Bapak/Ibu pimpin?**

Ada, karena setiap lembaga pendidikan telah menganalisis SWOT, yang tentunya dalam menyusun kebijakan-kebijakan memperhatikan SWOT tersebut. Salah satu contoh manajemen risiko yang kita pakai adalah proses seleksi masuk MI NU Banat. Plan A kita mengadakan *Placement Test* (Calistung) tapi cara tersebut kurang efektif karena anak akan takut dan grogi lalu plan B kita jalankan yaitu dengan memahami *trade record* prestasi anak.

- 12. Ketika ada perencanaan program manajemen yang tidak berjalan dengan baik, maka manajemen risiko/antisipasi seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan?**

Ya seperti jawaban poin nomor 11 tadi solusinya.

13. Bagaimana proses seleksi atau pemilihan kepala sekolah di lingkungan BPPMNU Banat Kudus?

Pemilihan kepala sekolah di tentukan oleh BPPMNU Banat. BPPMNU Banat sudah mengantongi beberapa nama pilihan dan mengetahui *trade record* nama tersebut lalu menunjuk salah satu sebagai kepala sekolah . setiap kepala madrasah menjabat maksimal 2 periode. Karena madrasah Banat masih kental dengan kultur pesantren maka kita *Sami'na wa atho'na*

Lampiran 5

TRANKRIP WAWANCARA TESIS

Nama	: Ayu Dewi Azizatun Nikmah
Judul Tesis	: Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Bermutu (Studi Kasus Pada Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Banat Kudus)
Informan	: Kepala MTs NU Banat Kudus
Waktu	: Senin 01 April 2019

1. **Apakah manajemen yang diterapkan oleh BPPMNU Banat Kudus sudah berorientasi kepada mutu?**

Iya sudah, sangat jelas.

2. **Bagaimana BPPMNU Banat meningkatkan mutu pendidikan di setiap unit pendidikan yang dinaungi?**

Salah satunya dengan memiliki beberapa unit pendidikan berstatus ISO 9001:2018

3. **Bagaimana pelaksanaan POAC dalam setiap unit pendidikan? (Dokumen *planning, organizing, actuating* dan *controlling*). Apabila hal tersebut tidak berjalan dengan baik lalu bagaimana?**

Organizing dengan membentuk struktur organisasi, *actuating* pelaksanaan di MTs adalah pembelajaran yang dimulai dari jam 06.45-14.00. Untuk pengawasan melalui supervisi atau pemantauan baik administrasi maupun dalam proses pembelajaran. Semua berjalan dengan baik.

4. **Bagaimana komando perintah dan instruksi oleh BPPMNU Banat Kudus dalam hal manajemen mutu?**

Perintah dan instruksi BPPMNU diberikan pada waktu rapat Ahad akhir bulan yang diselenggarakan oleh BPPMNU yang diikuti oleh semua kepala dari semua jenjang (dari RA-SMK)

5. **Bagaimana relasi antara BPPMNU Banat Kudus dengan unit pendidikan yang dinaungi? berkaitan dengan tata kelola/manajerial masing-masing unit.**

Hubungan antara BPPMNU dengan unit pendidikannya sangat erat, karena unit-unit pendidikan itu berada di naungan BPPMNU jadi tidak bisa berjalan tanpa adanya BPPMNU.

Kalau berkaitan dengan tata kelola/manajerialnya diserahkan kepada masing-masing unit yang kemudian ada laporan setiap satu bulan sekali yang diberikan pada waktu rapat Ahad akhir bulan .

6. **Apakah ada batasan-batasan yang diberikan oleh BPPMNU Banat Kudus kepada setiap unit pendidikan dalam mengambil keputusan? (semua pengambilan keputusan harus lapor dengan BPPMNU atau ada hal-hal tertentu yang boleh mengambil keputusan tanpa melapor BPPMNU?)**

Untuk semua kegiatan yang dilaksanakan oleh unit-unit pendidikan diserahkan kepada semua unit kemudian kita laporkan, jadi kita diberi kebebasan selama tidak melanggar peraturan yang dibuat oleh BPPMNU Pada setiap Ahad akhir

bulan. Laporan itu baik tertulis maupun secara lisan. jadi apa yang dilaksanakan dalam waktu satu bulan dan apa yang akan dilaksanakan dalam waktu satu bulan berikutnya.

7. Bagaimana peran dan pengaruh BPPMNU Banat Kudus terhadap unit-unit lembaga pendidikan yang di naungi (RA-MI-MTs-MA-SMK NU Banat)?

Perannya sangat besar sekali karena seluruh pembangunan yang sifatnya pembangunan gedung dan sebagainya itu semua yang mengerjakan adalah BPPMNU Banat. jadi kita perjenjang tidak memikirkan bangunan gedung dan sebagainya adalah semuanya urusan BPPMNU Banat.

8. Bagaimana koordinasi BPPMNU Banat Kudus dengan kepala madrasah setiap unit pendidikan ?

Koordinasi dilakukan Ahad akhir bulan yang diikuti semua kepala unit.

9. Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu pada unit pendidikan yang anda pimpin? (RA-MI-MTs-MA-SMK NU Banat)

Pelaksanaan manajemen mutu di MTs yaitu melalui manajemen mutu ISO SMM 9001:2015 dan sudah berjalan selama 1 tahun.

10. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang manajemen risiko/antisipasi implementasi manajemen di BPPMNU Banat Kudus?

Maaf mbak, Saya tidak tahu ☹

11. Apakah ada Manajemen Risiko pada sekolah/unit pendidikan yang Bapak/Ibu pimpin?

Ada, contohnya, jumlah pendaftar yang melebihi kuota ini risikonya dalah ruang kelas tidak memadai. kemudian ada batasan rombel dari pemerintah. peluangnya adalah kita bisa mengambil peserta didik yang berkualitas dari sekian banyak pendaftar.

12. Ketika ada perencanaan program manajemen yang tidak berjalan dengan baik, maka manajemen risiko/antisipasi seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan?

Contoh kita ada ruang kelas yang tidak memenuhi standar karena kecil kemudian jumlah siswa yang banyak otomatis risikonya anak merasa tidak nyaman dikelas. yang kita laksanakan adalah memperbanyak kipas angin . kemudian ruang kelas yang berada di samping jalan raya karena bising kita menggunakan speaker dan LCD karena semua pembelajaran sudah menggunakan LCD. Untuk lapangan, kadang-kadang kita menggunakan lapangan Qudsiyyah, jadi meminjam lembaga pendidikan lain.

13. Bagaimana proses seleksi atau pemilihan kepala sekolah di lingkungan BPPMNU Banat Kudus?

Pemilihan kepala sekolah dilingkungan BPPMNU Banat Kudus sepenuhnya dilakukan oleh BPPMNU Banat melalui musyawarah pengurus BPPMNU.

Lampiran 6

TRANSKRIP WAWANCARA TESIS

Nama	: Ayu Dewi Azizatun Nikmah
Judul Tesis	: Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Bermutu (Studi Kasus Pada Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Banat Kudus)
Informan	: Kepala MA NU Banat Kudus
Waktu	: Senin 01 April 2019

1. Apakah manajemen yang diterapkan oleh BPPMNU Banat Kudus sudah berorientasi kepada mutu ?

Sudah, karena segala kegiatan yang dilakukan memang harus berorientasi kepada mutu. Iha apa gunanya madrasah sebagai ini tapi tidak mengarah kepada mutu.

2. Bagaimana BPPMNU Banat meningkatkan mutu pendidikan disetiap unit pendidikan yang dinaungi?

Khususnya di MA, kita sekarang sudah ber ISO itu kan punya sasaran mutu untuk mengawal orientasi mutu sehingga di semua tempat harus ada kebijakan mutu dan sasaran mutu. Menjadi pengawal kita dalam seluruh aktivitas di madrasah, ini harus dibaca oleh semua warga madrasah yang ada dan setiap tahun diikrarkan. Untuk kebijakan mutu baik orientasi mutu untuk siswa maupun guru ini setiap tahun diperbaiki dan diikrarkan untuk mengingatkan kembali. Karena didalam ISO itu ada audit tiap tahun, ada audit eksternal dari SMM ISO dan ada audit internal dari kalangan kita sendiri.

3. Bagaimana pelaksanaan POAC dalam setiap unit pendidikan ? (Dokumen *planning, organizing, actuating* dan *controlling*). Apabila hal tersebut tidak berjalan dengan baik lalu bagaimana?

Sebelum masuk ke audit eksternal itu kita menyelenggarakan POAC, *planning* sudah kita susun di awal tahun pembelajaran, *organizing* , di organisasikan dengan seluruh perangkat yang terkait biasanya diawali dengan raker siapa yang terkait kemudian kaitan dari satu unit kerja itu dengan siapa itu sudah merencanakan sejak awal, kemudian dilaksanakan. Saat dilaksankannya segala sesuatu yang sudah direncanakan, di organisasikan itu setiap satu semester sekali kita mengadakan diantaranya audit mutu internal, kemudian ada RTM (Rapat Tinjauan Manajemen). *Control* yang dilakukan setiap hari senin kita melakukan istighosah bersama laporan kegiatan yang sudah direncanakan dengan seluruh unit kerja yang ada. Itu semua paling tidak menjadi control secara bertahap, jadi setiap minggu apa yang sudah dilaksanakan dan apa yang belum dilaksanakan. kemudian control terakhir setiap tahun dengan adanya audit eksternal dari SMM ISO.

4. Bagaimana komando perintah dan instruksi oleh BPPMNU Banat Kudus dalam hal manajemen mutu ?

Dari BPPMNU hanya menyampaikan kepada masing-masing jenjang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki kepala pada masing-masing jenjang. karena

kegiatan jenjang yang satu dengan jenjang yang lain berbeda. *Endingnya* bagaimana seluruh kegiatan itu dilaksanakan secara maksimal dan memperoleh prestasi yang terbaik itu yang diharapkan.

5. Bagaimana relasi antara BPPMNU Banat Kudus dengan unit pendidikan yang dinaungi? berkaitan dengan tata kelola/manajerial masing-masing unit.

Untuk manajerial terkait dengan kepengawasan ini diserahkan kepada masing-masing jenjang, tetapi masalah tata kelola keuangan di sentral dari pusat. Jadi di masing-masing jenjang hanya mengelola terkait dengan kebutuhan yang serasi dengan masing-masing jenjang saja, seluruhnya masuk ke BPPMNU.

6. Apakah ada batasan-batasan yang diberikan oleh BPPMNU Banat Kudus kepada setiap unit pendidikan dalam mengambil keputusan ? (semua pengambilan keputusan harus lapor dengan BPPMNU atau ada hal-hal tertentu yang boleh mengambil keputusan tanpa melapor BPPMNU?)

BPPMNU memiliki batasan-batasan pokok, sedangkan masalah kegiatan-kegiatan itu yang penting diketahui oleh BPPMNU. Karena yang saya rasakan kegiatan yang dimiliki oleh MTs kan tidak sebanyak yang dimiliki oleh MA karena pengembangan-pengembangan ini tergantung dari kreatifitas masing-masing kepala. Di MA memang banyak kegiatan yang dimiliki sehingga mungkin keuangan yang dikeluarkan juga semakin banyak karena memang kegiatan-kegiatan ini harus ada. Kalau madrasah hanya sekedar apa adanya ya *enteng*, tapi tuntutan kita bagaimana menjadikan sekolah bermutu ini dengan beberapa aktivitas yang bermanfaat untuk anak-anak.

7. Bagaimana peran dan pengaruh BPPMNU Banat Kudus terhadap unit-unit lembaga pendidikan yang di naungi (RA-MI-MTs-MA-SMK NU Banat)?

Karena BPPMNU yang menaungi jadi peran BPPMNU dan pengaruhnya sangat banyak karena segala sesuatu harus diketahui oleh BPPMNU, mengikuti aturan aturan yang selama ini di bakukan oleh BPPMNU . Untuk kegiatan lomba *qiraatul quran* kan tidak boleh, sehingga harus memenuhi aturan itu.

8. Bagaimana koordinasi BPPMNU Banat Kudus dengan kepala madrasah setiap unit pendidikan ?

Kegiatan koordinasi dilaksanakan setiap ahad awal bulan itu untuk semua guru dan tenaga kependidikan, sedangkan untuk kepala semua unit itu untuk Ahad akhir bulan.

9. Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu pada unit pendidikan yang anda pimpin? (RA-MI-MTs-MA-SMK NU Banat)

Pelaksanaan manajemen yang kita lakukan kesepakatan kita diawal mempunyai ISO yang membantu kita untuk selalu mengawal manajemen kita baik yang tertulis pada POS (Prosedur Operasional Standar) maupun instruksi kerja yang kita susun. Kalau terjadi perubahan-perubahan yang berarti kan ada tinjauan manajemen kemudian mengikuti alur perubahan yang terjadi baik itu dari pemerintah maupun dalam diri madrasah itu sendiri.

10. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang manajemen risiko/antisipasi implementasi manajemen di BPPMNU Banat Kudus?

saya kira Ada, tapi program yang dimiliki oleh BPPMNU sendiri saya tidak begitu paham.

11. Apakah ada Manajemen Risiko pada sekolah/unit pendidikan yang Bapak/Ibu pimpin?

Untuk mengantisipasi bagaimana implementasi manajemen, jadi kita kawal kegiatan-kegiatan ini dengan melihat apa yang terjadi dan apa yang belum kita laksanakan dengan laporan setiap hari senin untuk mengawal manajemen itu dan untuk mengetahui risiko atau mengantisipasi bagi manajemen yang agak eror. setiap hari senin diawali dengan istighosah, apakah istighosah itu dilakukan untuk kepentingan bersama atau kepentingan dari masing-masing jenjang tergantung kondisinya. Kalau di MA kita menjelang PPDB kita istighosah ke arah PPDB.

12. Ketika ada perencanaan program manajemen yang tidak berjalan dengan baik, maka manajemen risiko/antisipasi seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan?

Kalau terkait manajemen untuk dimasing masing jenjang, untuk mengantisipasi hal hal yang kiranya tidak bisa diselesaikan oleh masing-masing jenjang biasanya lapor ke BPPMNU, lalu BPPMNU rapat dengan pengurus yang ada baru nanti disampaikan ke masing masing jenjang.

13. Bagaimana proses seleksi atau pemilihan kepala sekolah di lingkungan BPPMNU Banat Kudus?

Sepengetahuan saya BPPMNU sudah melihat kiprah dari masing-masing guru. Diawali dari guru itu menjabat ke struktural, dari jabatan yang dimiliki oleh masing-masing guru yang di tunjuk untuk struktural ini kan dipantau bagaimana pekerjaan atau hidmah yang dilakukan oleh guru tersebut dan biasanya hal ini berjalan beberapa tahun, apakah jadi waka.kurikulum, waka. sarpras atau waka. humas ini dinilai kesehariannya dalam rangka untuk pengkaderan. Kalau diniati dengan hidmah, mau tidak mau kita harus bagaimana kita mampu, akhirnya ikhtiar untuk mencari bagaimana saya harus bisa, kalau sudah punya niat mau lalu harus dikembangkan kemampuannya. periode 2x berawal dari niat hidmah, saya yakin Allah *mernahke* yang terbaik.

Lampiran 7

JAWABAN WAWANCARA TESIS

Nama	: Ayu Dewi Azizatun Nikmah
Judul Tesis	: Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Bermutu (Studi Kasus Pada Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Banat Kudus)
Informan	: Kepala SMK NU Banat Kudus
Waktu	: 25 Maret 2019

1. Apakah manajemen yang diterapkan oleh BPPMNU Banat Kudus sudah berorientasi kepada mutu?

BPPMNU Banat mengelola jenjang pendidikan mulai dari RA – MI – MTs – MA – SMK dimana kesemuanya selalu didorong untuk menghasilkan lulusan –lulusan yang berkualitas baik secara imtaq maupun iptek.

2. Bagaimana BPPMNU Banat meningkatkan mutu pendidikan di setiap unit pendidikan yang dinaungi?

Mengadakan Koordinasi & Pembinaan setiap bulan sekali yang diikuti oleh seluruh tenaga pendidik & kependidikan pada jenjang RA sampai SMK. Pembinaan ini dilaksanakan setiap ahad awal bulan. Pada kegiatan ini seluruh warga BPPMNU mendapatkan motivasi serta pembinaan dari Ketua BPPMNU Banat untuk selalu menjadi pribadi serta tenaga pendidik yang lebih baik dari sebelumnya.

3. Bagaimana pelaksanaan POAC dalam setiap unit pendidikan? (Dokumen planning, organizing, actuating dan controlling). Apabila hal tersebut tidak berjalan baik lalu bagaimana?

Menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) yang berisi program-program yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 4 tahun, kemudian menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang berisi kegiatan/program yang akan dilaksanakan selama satu tahun pelajaran. Program – program yang telah direncanakan tersebut kemudian dilaksanakan dan secara periodik dilaporkan pelaksanaannya untuk memantau progresnya. Jika dalam pelaksanaannya ditemui hal – hal yang kurang sesuai, maka akan dicari penyebabnya dan segera diambil langkah untuk mengatasi dan langkah pencegahannya.

4. Bagaimana BPPMNU Banat mendirect/mengarahkan SMK menjadi sekolah bermutu?

SMK NU Banat Kudus merupakan jenjang termuda yang dimiliki oleh BPPMNU Banat Kudus. SMK NU Banat Kudus didirikan pada tahun 2004 dan awalnya adalah sebagai kelas jauh dari SMK Negeri 1 Kudus. SMK NU Banat Kudus kemudian dinyatakan mandiri pada tahun 2007. Kompetensi Keahlian (KK) yang dikembangkan adalah Tata Busana. Kemudian pada Tahun Pelajaran 2012/2013 terjadi kerjasama antara Bhakti Pendidikan Djarum Foundation dengan Disdikpora Kab. Kudus untuk pengembangan pendidikan vokasi di Kab, Kudus. Dan SMK NU Banat Kudus terpilih sebagai salah satu SMK di Kabupaten Kudus yang akan disupport oleh Bhakti Pendidikan

Djarum Foundation. BPPMNU Banat Kudus selalu memberikan dukungan dan arahan baik moral maupun spiritual kepada SMK NU Banat Kudus untuk dapat mengembangkan Kompetensi Keahlian Tata Busananya. Berbagai kegiatan pelatihan diberikan kepada tenaga pendidik di SMK NU Banat Kudus, sarana prasarana pendukung rangkaian proses pembelajaran secara bertahap berusaha dipenuhi, dengan harapan akan tercipta lulusan-lulusan yang kompeten yang mampu menyampaikan kepada masyarakat luas bahwa peserta didik SMK Kompetensi Keahlian Tata Busana adalah calon-calon fashion designers. Motivasi tersebut yang membuat SMK NU Banat Kudus selalu berusaha meningkatkan kualitasnya dengan aktif mengikuti event pameran, fashion show serta berbagai kompetisi pada bidang fashion.

5. Bagaimana komando perintah dan instruksi oleh BPPMNU Banat Kudus dalam hal manajemen mutu?

BPPMNU selalu memotivasi seluruh jenjang untuk melaksanakan program – program yang baik, selalu mengisi waktu dengan hal-hal yang bermanfaat dan meniatkan semua kegiatan yang dilakukan sebagai ibadah sehingga tidak ada yang sia-sia dan mengenai hasil yang akan kita terima, kita serahkan pada Allah SWT.

6. Bagaimana relasi antara BPPMNU Banat Kudus dengan unit pendidikan yang dinaungi? Berkaitan dengan tata kelola /manajerial masing-masing unit.

BPPMNU adalah sebagai Bapak dari seluruh jenjang yang dikelola, jadi selalu ada koordinasi antara jenjang dengan BPPMNU.

7. Apakah ada batasan-batasan yang diberikan oleh BPPMNU Banat Kudus kepada setiap unit pendidikan dalam mengambil keputusan? semua pengambilan keputusan harus lapor dengan BPPMNU atau ada hal-hal tertentu yang boleh mengambil keputusan tanpa melapor BPPMNU?

Pada dasarnya semua jenjang mempunyai pemahaman yang sama bahwa kita adalah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk memanusiakan manusia, BPPMNU akan sangat kerepotan sekali jika seluruh pengambilan keputusan harus sama. Terlebih lagi ada berbagai pihak berkepentingan yang harus diperhatikan kebutuhan dan harapannya dari masing-masing jenjang.

8. Bagaimana peran dan pengaruh BPPMNU Banat Kudus terhadap unit-unit lembaga pendidikan yang dinaungi (RA-MI-MTs-MA-SMK)?

BPPMNU Banat Kudus adalah sebagai pihak yang menaungi seluruh jenjang mulai dari RA sampai SMK, yang selalu memberikan motivasi, arahan serta dukungan bagi kemajuan masing-masing jenjang.

9. Bagaimana koordinasi BPPMNU Banat Kudus dengan kepala madrasah setiap unit pendidikan?

Koordinasi dilaksanakan secara terprogram yaitu setiap akhir bulan dengan kepala sekolah/madrasah, dimana masing-masing jenjang melaporkan kegiatan, hambatan-hambatan serta prestasi yang telah diraih dalam bulan tersebut. Terjadi diskusi dan pembahasan sehingga hambatan-hambatan yang dialami dapat diselesaikan serta berbagai tindakan pencegahan yang mungkin dilakukan untuk meminimalisir terjadinya hambatan di masa yang akan datang.

10. Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu pada unit pendidikan yang anda pimpin?

Salah satunya dengan menerapkan ISO 9001:2015 dimana setiap program yang kami laksanakan adalah melalui perencanaan yang baik, berbagai isu serta resiko dianalisis, dilaksanakan kegiatan koreksi, perbaikan, pencegahan serta pengembangan secara terus – menerus sehingga diharapkan dengan proses yang baik ini, maka output yang dihasilkan akan selalu meningkat kualitasnya.

11. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang manajemen resiko/antisipasi implementasi manajemen di BPPMNU Banat Kudus?

Mempertimbangkan berbagai kondisi yang mungkin akan menghambat atau berpengaruh kurang positif pada pelaksanaan program lembaga. Dengan menganalisis berbagai kemungkinan tersebut diharapkan akan meminimalisir kurang maksimalnya pencapaian program.

12. Apakah ada Manajemen Risiko pada sekolah/unit pendidikan yang Bpk/Ibu pimpin?

SMK NU Banat Kudus menjaga kualitasnya dengan menerapkan SMM ISO 9001:2015 dimana setiap saat selalu melaksanakan update isu yang berkaitan dengan peraturan pemerintah mengenai pengelolaan Sekolah Menengah Kejuruan dan mengidentifikasi serta menganalisis risiko guna memaksimalkan potensi pencapaian peluang dan meminimalisir hambatan yang mungkin akan dialami. Dengan melaksanakan itu semua secara berkelanjutan diharapkan SMK NU Banat Kudus akan selalu berkembang sesuai dengan kondisi saat ini.

13. Ketika ada perencanaan program manajemen yang tidak berjalan dengan baik, maka manajemen risiko/antisipasi seperti apa yang Bpk/Ibu gunakan?

Mengidentifikasi penyebab utama serta berbagai penyebab lain yang berpengaruh kurang positif pada pencapaian program kerja, kemudian menentukan langkah-langkah solutif serta preventif yang harus diambil.

14. Bagaimana proses seleksi atau pemilihan kepala sekolah di lingkungan BPPMNU Banat Kudus?

Kepala Sekolah/Madrasah di lingkungan BPPMNU Banat Kudus melaksanakan tugas sebagai Kepala Sekolah maksimal dua periode dimana satu periode berlangsung selama 4 tahun. Proses pemilihan adalah berdasarkan penilaian prestasi/kinerja dari pihak-pihak terkait (Kepala Sekolah yang habis masa periodenya, Pengawas sekolah/madrasah dan BPPMNU Banat Kudus).

Lampiran 8.

Daftar Prestasi Unit Pendidikan BPPMNU Banat Kudus

1. MTs NU Banat Kudus

- a. Juara II Lomba Madrasah Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2006 dalam HAB Depag RI
- b. Juara VII Lomba LPIR Tingkat Nasional Tahun 2008
- c. Juara Prestasi Baik Lomba ISPO Tahun 2009
- d. Juara 1 Lomba Madrasah (MTs) Berprestasi Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005 dalam HAB Depag RI
- e. Juara Lomba Kebersihan (K3) Tingkat Kabupaten Kudus Tahun 2004
- f. Juara Umum Lomba Keagamaan Dalam Rangka Gebyar Maulid Nabi se Karasidenan Pati di SMA 1 Kudus Tahun 2017
- g. Juara II Tingkat Jawa Tengah LKIR IPA yang diselenggarakan Oleh LP. Maarif NU Jawa Tengah Tahun 2017
- h. Juara III Jawa Tengah Lomba Pidato Bahasa Arab AKSIOMA Tingkat Provinsi yang diselenggarakan Oleh Kemenag Provinsi Jawa Tengah di Donohudan Solo Tahun 2017.
- i. Juara III Jawa Tengah Olimpiade ke NU an yang diselenggarakan oleh LP Maarif NU Jawa Tengah di NASIMA Semarang Tahun 2017.¹

2. MA NU Banat Kudus

- a. Tahun 1999 MA NU Banat Kudus Juara III Nasional Lomba Prestasi Madrasah dalam rangka hari Amal Bakti Departemen Agama RI
- b. Tahun 2003 MA NU Banat Kudus Juara II Nasional Lomba Prestasi Madrasah dalam rangka hari Amal Bakti Departemen Agama RI
- c. Tahun 2003/2004 Prestasi Terbaik I Tingkat Provinsi Jawa Tengah
- d. Tahun 2008 Memperoleh Sertifikat Internasional SMM ISO 9001: 2008 dari DAS Certification.
- e. Tahun 2009 Prestasi Terbaik 1 Tingkat Provinsi Jawa Tengah dalam Lomba Sekolah Sehat (LSS) Tingkat SMA/SMK/MA
- f. Tahun 2009 Prestasi Terbaik 1 Tingkat Kabupaten dalam Lomba Sekolah Sehat (LSS) Tingkat SMA/SMK/MA
- g. Tahun 2009 Terakreditasi A dengan skor 95
- h. Tahun 2015 Terakreditasi A dengan skor 98²

3. SMK NU Banat Kudus

Tingkat Internasional:

- a. Pameran Dagang di Hongkong Convention and Exhibition CENTRE 2018
- b. Grand Prix Winner of Sakura Collection
- c. Asia Student Award Goes to Japan 2018
- d. La Mode sure le seine Aparis & Paris te 2018

Tingkat Nasional

¹ Laporan Pendidikan MTs NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2017/2019

² Selayang Pandang MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

- a. Muslim Fashion Festival (Muffest) 2017 tema *dandangan*
- b. Evolusia tema *dandangan* 2017
- c. Juara 1 Lomba Sakura Collection Asia Students Award 2018
- d. Juara II Lomba Sakura Collection Asia Students Award 2018
- e. Juara III Lomba Sakura Collection Asia Students Award 2018
- f. Juara 1 Lomba Desain Busana di Bandung
- g. Juara II Lomba Pidato Tingkat Jateng tahun 2018

Tingkat Provinsi

- a. Juara II pentas PAIS Kemenag. Prov Jateng 2017
- b. Juara II Pagar Nusa Kategori seni beregu 2017
- c. Juara III Putri Lomba Pidato PAI SMA/SMK 2017
- d. Juara Harapan III Lomba Desain Competation 2018

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan Ketua BPPMNU Banat Kudus



Gambar 2. Wawancara dengan Kepala RA



Gambar 3. Wawancara dengan Kepala MI



Gambar 4. Wawancara dengan Kepala MTs



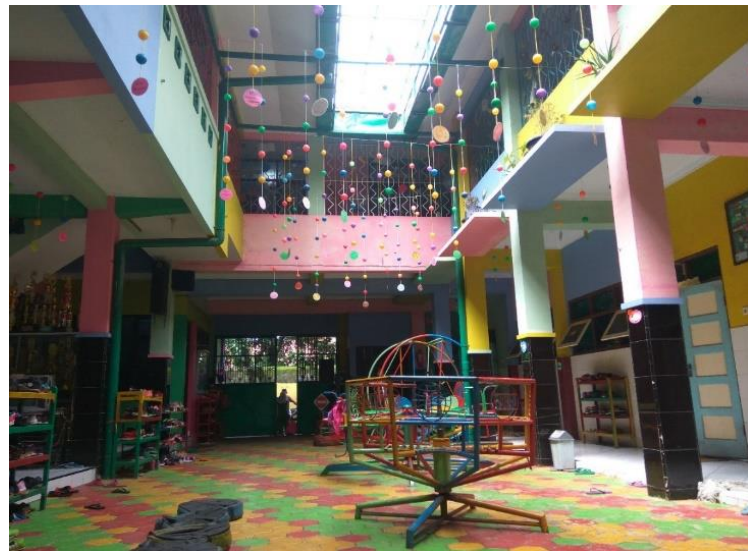
Gambar 5. Wawancara dengan Kepala MA



Gambar 6. Wawancara dengan Kepala SMK



Gambar 7. Ruangan kantor BPPMNU Banat Kudus



Gambar 8. Gedung RA NU Banat Kudus



Gambar 9. Gedung MA NU Banat Kudus



Gambar 10. Gedung SMK NU Banat Kudus



Gambar 11. Butik “Zelmira” milik SMK NU Banat Kudus



BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA
BANAT

Jl. KHM. Arwani Amin Kajan Krandon Kudus Telp. 0291 2912793 / 08112756146
Kode Pos 59314

SURAT KETERANGAN

Nomor : 018 / BPPMNU / BNT / IV / 2019

Ketua Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPM NU) Banat Kudus dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ayu Dewi Azizatun Nikmah
NIM : 17204010028
Prodi : MPI (Manajemen Pendidikan Islam)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Lembaga BPPMNU Banat Kudus mulai tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 15 April 2019 dalam rangka Penyusunan Tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Judul "**Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Islam : Faktor - Faktor Kunci Pendidikan Bermutu pada Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPMNU) Banat Kudus**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 20 April 2019
Ketua BPPMNU Banat Kudus

H. Ma'shum AK

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ayu Dewi Azizatun Nikmah
Tempat/tgl. lahir : Jepara, 02 April 1995
Alamat Rumah : Ds. Sowan Lor 02/01 Kec. Kedung Kab. Jepara
Nama Ayah : H. Mintono Syukur
Nama Ibu : Hj. Masri'ati
No. Hp : 088225286236 / 083862769769
Email : nikmah.azizatun@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Sowan Lor 02 (2000-2006)
 - b. MTs NU Banat Kudus (2006- 2009)
 - c. MA NU Banat Kudus (2009- 2012)
 - d. S1 UIN Walisongo Semarang (2012-2016)
 - e. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017-sekarang)
2. Pendidikan Non Formal
Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Perum Bank Niaga Tambak Aji Ngaliyan Semarang (2012-2016)

C. Karya Ilmiah

Artikel:

Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Berintegrasi pada Mutu di MA NU Banat Kudus, 2019.

Yogyakarta, 29 Mei 2019

Ayu Dewi Azizatun Nikmah, S. Pd